

**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS X IIS DI MAN MALANG 1**

SKRIPSI

Oleh:

Chairatul Umami Rusdiah

11130097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS X IIS DI MAN MALANG 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Diajukan Oleh:
Chairatul Umami Rusdiah**

11130097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SISWA KELAS X IIS DI MAN MALANG 1**

SKRIPSI

Oleh:

Chairatul Umami Rusdiah

11130097

Telah Diperiksa dan Disetujui pada Tanggal 27 Mei 2015

Dosen Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Dr. H. Abdul Bashith, M. Si

NIP. 197610022003121003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SISWA KELAS X IIS DI MAN MALANG 1**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Chairatul Umami Rusdiah (11130097)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02-07-2015 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 197807072008011021

:

Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 198107192008012008

:

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 198107192008012008

:

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.SI

NIP. 197610022003121003

:

Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang terdalam penulis persembahkan Skripsi ini Kepada:

*Ayahanda (H. Moh Rusdi) & ibunda (Hj. Siti Chairatun Nisa')
tercinta...*

*atas segala limpahan kasih sayang, pengorbanan baik secara material dan moral yang tulus serta spiritual dengan senantiasa mendo'akan demi keberhasilan ananda, Semoga Allah melimpahkan beribu-ribu hidayah kepada beliau dan amal beliau senantiasa diterima oleh Allah SWT
Amiin...!!!*

Suamiku mas Umam tercinta, terimakasih atas do'a, kasih sayang, perhatian dan pengertiannya, yang selalu sabar menungguku sampai saat ini dalam terpisahnya jarak, serta pemberian semangat dan motivasinya...

Adik-adikku Ria dan Arinda, terimakasih atas setiap do'a dan perhatiannya selama ini...

Terimakasih atas do'anya buat mbah putri widoropayung, mbah putri ketah, dan seluruh keluarga besarku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu...

*Terimakasih juga untuk Sahabat-sahabat semuanya yang membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini
Sahabat-sahabat IPS Khususnya angkatan 2011
Dan anak kos sunan ampel no 11
kuingat kalian sebagai sahabat-sahabat yang menemani hari-hariku di kota Malang
sukses buat kalian, semoga Allah melindungi kita semua
Amiin...!!!*

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

Artinya:

Maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?.

(Q.S Ar-Rahmaan : 13)



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Chairatul Umami Rusdiah

Malang, 27 Mei 2015

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Chairatul Umami Rusdiah

NIM : 11130097

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua

Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X
IIS di MAN Malang 1

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 27 Mei 2015

Chairatul Umami Rusdiah
NIM 11130097

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan-Nya setiap menit, setiap detik nafas yang terhembus, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1”

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita semua dari arah kegelapan menuju arah yang terang benderang yakni *Addinul Islam Wal Iman*. Semoga tercurah pula kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau serta seluruh umatnya yang setia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi, inspirasi serta pengarahan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardja, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, ME, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.

6. Kepada semua sahabat-sahabat senasib seperjuangan jurusan IPS khususnya angkatan 2011. Terimakasih atas kekompakan, suka, duka, tangis dan tawa serta semangat yang tidak pernah henti diberikan.
7. Terimakasih juga kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan nikmat yang lebih besar.

Tanpa mereka semua, karya ini hanya memiliki sedikit arti. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, semoga karya ini bisa memberikan satu lagi kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan, kepada pembaca pada umumnya dan kepada saya sebagai penulis khususnya. Alhamdulillah syukur kepada Allah Robbul Alamin.

Malang, 27 Mei 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = û

يا = î

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	15
Tabel 2.3 : Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	20
Tabel 3.1 : Jabaran Variabel, Sub Variabel, Indikator, Instrumen dan Sumber Data	41
Tabel 3.2 : Pedoman Pemberian Skor Skala	43
Tabel 3.3 : Hasil Uji Validitas Pertama	46
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas Ke Dua	48
Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas Pertama.....	50
Tabel 3.6 : Hasil Uji Reliabilitas Ke Dua	51
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Dominan dari Setiap Pola Asuh	67
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis.....	68
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter.....	69
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Pola Asuh permissif	70
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi.....	71
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	72
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda	73
Tabel 4.8 : Persamaan Regresi	73
Tabel 4.9 : Koefisien Korelasi dan Determinasi	75
Tabel 4.10 : Uji F	76
Tabel 4.11 : Uji T	77
Tabel 4.12 : Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.13 : Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.14 : Uji Heteroskedastisitas.....	82
Tabel 4.15 : Uji Otokorelasi.....	83

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR NOTA DINAS	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISI	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
H. Sistematika pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori.....	13
1. Prestasi Belajar Siswa	13
2. Pola Asuh Orangtua	20

3. Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	25
C. Pengaruh pola asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	30
D. Pengaruh Status Sosial Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa...	33
E. Pengaruh pola asuh dan Status Sosial Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	38
B. Pendekatan dan Jenis Data	38
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Metode Analisa Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Analisis Statistik Deskriptif	67
C. Analisa Data	72
1. Analisis Regresi Linier.....	72
2. Pengujian Hipotesis.....	76
3. Uji Asumsi Klasik	79

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1.....	85
B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1	90
C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1	93

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....97
B. Saran.....99

DAFTAR PUSTAKA..... 101

LAMPIRAN



ABSTRAK

Rusdiah, Chairatul Umami. 2015. *Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Kata kunci: Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar

Keberhasilan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua. Pola asuh yang orangtua terapkan mempengaruhi kenyamanan anak dalam melakukan segala aktivitas baik di rumah ataupun di sekolah, pola asuh ini juga tidak luput melibatkan kenyamanan anak dalam belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh dapat dilihat dari bagaimana orangtua menerapkan aturan-aturan dan cara memberikan perhatian dan rasa peduli. Status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi ketersediaan dana pendidikan anak. Semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tercukupi fasilitas anak untuk belajar dan semakin pasti untuk melanjutkan ke sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan. Maka dari itu semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tinggi pula semangat belajar anak, yang pada akhirnya berpengaruh dalam meningkatkan prestasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuisisioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di MAN Malang 1 dengan jumlah 51 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh: Persamaan $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 55,640 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pola asuh orangtua) dan X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 (pola asuh orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun status sosial ekonomi orangtua (X_2) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar daripada pola asuh orangtua (X_1). Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,733. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (pola asuh orangtua dan

status sosial ekonomi orangtua) dengan variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 73,3% . Dan nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,537. Artinya bahwa 53,7% variabel terikat (prestasi belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua). Sedangkan sisanya 46,3% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel bebas selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis: hasil uji T dari pola asuh orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$) dan hasil uji T dari status sosial ekonomi orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 6,386 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai ($F_{hitung} 27,888 > F_{tabel} 3,19$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.



ABSTRACT

Rusdiah, Chairatul Umami. 2015. *The Influence of Parenting and Parents' Socioeconomic Status on the X IIS Grade Students' Academic Achievement in Geography Class at MAN Malang 1*. Thesis, Economic Education Study Program, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor : Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Keywords : Parenting, Socioeconomic Status, Academic Achievement

The success of learning is shown by students' increasing academic achievement which is affected by several factors such as parenting and parents' socioeconomic status. The parenting style implemented by parents affects children in doing every activity both at home and school. This parenting style also influences the learning style which then affects their achievements. The parenting style can be seen on how the parents applied the rules and how they pay attention and care. Parents' socioeconomic status affects the availability of children's education funds. If the parents' socioeconomic status is higher, the facilities for children to learn becomes better and the possibility to continue their study to the higher level of education is also higher. Therefore, the higher the parents' socioeconomic status, the higher the children's motivations are. It then affects their academic achievements.

This research aims to know the influence of parenting style and parents' socioeconomic status on the X IIS grade students' academic achievement in Geography class at MAN Malang 1. The researcher would like to know the influence of the research variables; partially and simultaneously.

This is a correlational descriptive research using quantitative approach. The data collection method used is questionnaire. The subjects of this research are 51 students of X IIS grade at MAN Malang 1. The data analysis used is descriptive statistics and multiple linier regressions.

The result of multiple linier regression tests is: Equation $Y = 55.640 + 0.073X_1 + 0.626X_2$. This equation indicates that the academic achievement will be constant that is 55.640 if there is no influence from X_1 (parenting) and X_2 (socioeconomic status). The academic achievement will be higher that is 0.073 for every one value/number of X_1 (parenting). The academic achievement will be higher that is 0.626 for every one value/number of X_2 (socioeconomic status). Therefore, it can be concluded that both variables influence students' academic achievements but parents' socioeconomic status (X_2) gives more influence on academic achievement than parenting variable (X_1). The R value (correlation coefficient) is 0.733. It indicates that the correlation between independent variable (parenting and parents' socioeconomic status) and dependent variable, students' academic achievement, is 73.3%. The R^2 value (coefficient of determination) is 0.537. It means that 53.7% of dependent variable (students' academic achievement) is affected by independent variable (parenting and parents' socioeconomic status). While the rest, 46.3%, of academic achievement variable is affected by other independent variables which are not used in this research. The

result of the hypothesis testing: T test of parenting obtains ($T_{\text{measure}} 2.119 > T_{\text{table}} 2.00958$ with the significance level of $0.039 < 0.05$) and the T test of parents' socioeconomic status is ($T_{\text{measure}} 6.386 > T_{\text{table}} 2.00958$ with the significance level of $0.000 < 0.05$). Meanwhile, the F test is ($F_{\text{measure}} 27.888 > F_{\text{table}} 3.19$ with the significance level of $0.000 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. It, moreover, can be declared that independent variable of parenting and parents' socioeconomic status influence the dependent variable that is students' academic achievement both partially and simultaneously.



مستخلص البحث

خيرة الأمم رشدية. 2015. أثر أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية في التحصيل الدراسي لمادة الجغرافيا لدى طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بمالانق. بحث علمي. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرفة: لطفية فتحى بوسوساري الماجستير

الكلمات الأساسية: أسلوب التربية، الحالة الاجتماعية والاقتصادية، التحصيل الدراسي

إن نجاح التعليم الذي يظهر في ترقية التحصيل الدراسي لدى الطلبة تؤثره العوامل المتعددة منها أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية. إن أسلوب التربية يؤثر في راحة الابن في القيام بالأنشطة المتنوعة سواء في البيت أو في المدرسة، وكما يؤثر في راحة الابن في الدراسة فيؤثر في تحصيله الدراسي. أسلوب التربية يكون في كيفية تنفيذ الوالدين للأنظمة وطريقة الاهتمام بأولادهم ورعايتهم. وأما حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية تتمثل في توفير المبلغ لدراسة الابن. وكلما ارتفعت حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية كلما يتوفر كل ما يحتاجه الابن في الدراسة كما يضمن له الالتحاق بالجامعة المرادة. ولذي وكلما ارتفعت حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية كلما يزداد حماسة الابن في الدراسة التي تؤثر في ترقية تحصيله الدراسي.

وهدف هذا البحث هو معرفة مدى تأثير أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية في التحصيل الدراسي لمادة الجغرافيا لدى طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بمالانق. والتأثير الذي تريد الباحثة معرفته هو تأثير متغير البحث جزئياً أو متزامناً.

ويحصل من اختبار الانحدار الخطي: تسوية $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$. تدلّ هذه التسوية على أن التحصيل الدراسي سيكون ثابتاً نحو 55,640 إذا لا يؤثره x_1 (أسلوب التربية) و x_2 (الحالة الاجتماعية والاقتصادية). سيقترق التحصيل الدراسي نحو 0,073 لكل زيادة درجة واحدة من x_1 (أسلوب التربية). وسيترقى التحصيل الدراسي نحو 0,626 لكل زيادة درجة واحدة من x_2 (الحالة الاجتماعية والاقتصادية). فيمكن الاستخلاص أن كلا من المتغيرين يؤثران في تحصيل الطالب الدراسي، ولكن حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية أكثر تأثيراً من أسلوب التربية. ونتيجة R (معامل الارتباط) نحو 0,073. تدل هذه النتيجة أن العلاقة بين المتغير المستقل (أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية) و المتغير التابع نوح 73,3%. ونتيجة R_2 (معامل التحديد) نحو 0,537. ويعني أن 53,7% المتغير التابع يتأثر على المتغير المستقل، وأما الباقي منه نحو 46,3% متغير التحصيل الدراسي يتأثر على المتغير المستقل غير المتغير المستخدم في هذا البحث. وتليه نتيجة اختبار الفرضية: تحصل من نتيجة اختبار تي من أسلوب التربية (حساب تي 2,119 أكبر من جدول تي 2,00958 بمستوى الدلالة 0,039 أصغر من 0,05)، ونتيجة اختبار تي من الحالة الاجتماعية والاقتصادية تحصل (حساب تي 6,386 أكبر من جدول تي

2,00958 بمستوى الدلالة 0,000 أصغر من 0,05). وأما تحصل من اختبار إف النتيجة كما يلي (حساب إف 27,888 أكبر من جدول إف 3,19 بمستوى الدلالة 0,000 أصغر من 0,05). فانطلاقا من النتائج السابقة استخلصت الباحثة أن فرضية o مردودة و فرضية a مقبولة، ويمكن القول أن المتغير المستقل من أسلوب التربية والحالة الاجتماعية والاقتصادية له أثر نحو متغير التحصيل الدراسي لدى الطلبة جزئيا أو متزامنا.



مستخلص البحث

خيرة الأمم رشدية. 2015. أثر أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية في التحصيل الدراسي لمادة الجغرافيا لدى طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بمالانق. بحث علمي. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرفة: لطفية فتحى بوسوساري الماجستير

الكلمات الأساسية: أسلوب التربية، الحالة الاجتماعية والاقتصادية، التحصيل الدراسي

إن نجاح التعليم الذي يظهر في ترقية التحصيل الدراسي لدى الطلبة تؤثره العوامل المتعددة منها أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية. إن أسلوب التربية يؤثر في راحة الابن في القيام بالأنشطة المتنوعة سواء في البيت أو في المدرسة، وكما يؤثر في راحة الابن في الدراسة فيؤثر في تحصيله الدراسي. أسلوب التربية يكون في كيفية تنفيذ الوالدين للأنظمة وطريقة الاهتمام بأولادهم ورعايتهم. وأما حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية تتمثل في توفير المبلغ لدراسة الابن. وكلما ارتفعت حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية كلما يتوفر كل ما يحتاجه الابن في الدراسة كما يضمن له الالتحاق بالجامعة المرادة. ولذي وكلما ارتفعت حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية كلما يزداد حماسة الابن في الدراسة التي تؤثر في ترقية تحصيله الدراسي.

وهدف هذا البحث هو معرفة مدى تأثير أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية في التحصيل الدراسي لمادة الجغرافيا لدى طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بمالانق. والتأثير الذي تريد الباحثة معرفته هو تأثير متغير البحث جزئياً أو متزامناً.

ويحصل من اختبار الانحدار الخطي: تسوية $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$. تدلّ هذه التسوية على أن التحصيل الدراسي سيكون ثابتاً نحو 55,640 إذا لا يؤثره x_1 (أسلوب التربية) و x_2 (الحالة الاجتماعية والاقتصادية). سيقترقى التحصيل الدراسي نحو 0,073 لكل زيادة درجة واحدة من x_1 (أسلوب التربية). وسيقترقى التحصيل الدراسي نحو 0,626 لكل زيادة درجة واحدة من x_2 (الحالة الاجتماعية والاقتصادية). فيمكن الاستخلاص أن كلا من المتغيرين يؤثران في تحصيل الطالب الدراسي، ولكن حالة الوالدين الاجتماعية والاقتصادية أكثر تأثيراً من أسلوب التربية. ونتيجة R (معامل الارتباط) نحو 0,073. تدل هذه النتيجة أن العلاقة بين المتغير المستقل (أسلوب الوالدين في التربية وحالتهم الاجتماعية والاقتصادية) و المتغير التابع نوح 73,3%. ونتيجة R_2 (معامل التحديد) نحو 0,537. ويعني أن 53,7% المتغير التابع يتأثر على المتغير المستقل، وأما الباقي منه نحو 46,3% متغير التحصيل الدراسي يتأثر على المتغير المستقل غير المتغير المستخدم في هذا البحث. وتليه نتيجة اختبار الفرضية: تحصل من نتيجة اختبار تي من أسلوب التربية (حساب تي 2,119 أكبر من جدول تي 2,00958 بمستوى الدلالة 0,039 أصغر من 0,05)، ونتيجة اختبار تي من الحالة الاجتماعية والاقتصادية تحصل (حساب تي 6,386 أكبر من جدول تي

2,00958 بمستوى الدلالة 0,000 أصغر من 0,05). وأما تحصل من اختبار إف النتيجة كما يلي (حساب إف 27,888 أكبر من جدول إف 3,19 بمستوى الدلالة 0,000 أصغر من 0,05). فانطلاقا من النتائج السابقة استخلصت الباحثة أن فرضية o مردودة و فرضية a مقبولة، ويمكن القول أن المتغير المستقل من أسلوب التربية والحالة الاجتماعية والاقتصادية له أثر نحو متغير التحصيل الدراسي لدى الطلبة جزئيا أو متزامنا.



ABSTRAK

Rusdiah, Chairatul Umami. 2015. *Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Kata kunci: Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar

Keberhasilan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua. Pola asuh yang orangtua terapkan mempengaruhi kenyamanan anak dalam melakukan segala aktivitas baik di rumah ataupun di sekolah, pola asuh ini juga tidak luput melibatkan kenyamanan anak dalam belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh dapat dilihat dari bagaimana orangtua menerapkan aturan-aturan dan cara memberikan perhatian dan rasa peduli. Status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi ketersediaan dana pendidikan anak. Semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tercukupi fasilitas anak untuk belajar dan semakin pasti untuk melanjutkan ke sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan. Maka dari itu semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tinggi pula semangat belajar anak, yang pada akhirnya berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuisisioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di MAN Malang 1 dengan jumlah 51 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh: Persamaan $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 55,640 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pola asuh orangtua) dan X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 (pola asuh orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun status sosial ekonomi orangtua (X_2) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar daripada pola asuh orangtua (X_1). Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,733. Nilai korelasi

ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua) dengan variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 73,3% . Dan nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,537. Artinya bahwa 53,7% variabel terikat (prestasi belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua). Sedangkan sisanya 46,3% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel bebas selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis: hasil uji T dari pola asuh orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$) dan hasil uji T dari status sosial ekonomi orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 6,386 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai ($F_{hitung} 27,888 > F_{tabel} 3,19$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.



ABSTRAK

Rusdiah, Chairatul Umami. 2015. *Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Kata kunci: Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar

Keberhasilan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua. Pola asuh yang orangtua terapkan mempengaruhi kenyamanan anak dalam melakukan segala aktivitas baik di rumah ataupun di sekolah, pola asuh ini juga tidak luput melibatkan kenyamanan anak dalam belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh dapat dilihat dari bagaimana orangtua menerapkan aturan-aturan dan cara memberikan perhatian dan rasa peduli. Status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi ketersediaan dana pendidikan anak. Semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tercukupi fasilitas anak untuk belajar dan semakin pasti untuk melanjutkan ke sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan. Maka dari itu semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua maka semakin tinggi pula semangat belajar anak, yang pada akhirnya berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuisisioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di MAN Malang 1 dengan jumlah 51 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh: Persamaan $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 55,640 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pola asuh orangtua) dan X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 (pola asuh orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun status sosial ekonomi orangtua (X_2) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar daripada pola asuh orangtua (X_1). Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,733. Nilai korelasi

ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua) dengan variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 73,3% . Dan nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,537. Artinya bahwa 53,7% variabel terikat (prestasi belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua). Sedangkan sisanya 46,3% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel bebas selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis: hasil uji T dari pola asuh orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$) dan hasil uji T dari status sosial ekonomi orangtua diperoleh nilai ($T_{hitung} 6,386 > T_{tabel} 2.00958$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai ($F_{hitung} 27,888 > F_{tabel} 3,19$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

ABSTRACT

Rusdiah, Chairatul Umami. 2015. *The Influence of Parenting and Parents' Socioeconomic Status on the X IIS Grade Students' Academic Achievement in Geography Class at MAN Malang 1*. Thesis, Economic Education Study Program, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor : Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Keywords : Parenting, Socioeconomic Status, Academic Achievement

The success of learning is shown by students' increasing academic achievement which is affected by several factors such as parenting and parents' socioeconomic status. The parenting style implemented by parents affects children in doing every activity both at home and school. This parenting style also influences the learning style which then affects their achievements. The parenting style can be seen on how the parents applied the rules and how they pay attention and care. Parents' socioeconomic status affects the availability of children's education funds. If the parents' socioeconomic status is higher, the facilities for children to learn becomes better and the possibility to continue their study to the higher level of education is also higher. Therefore, the higher the parents' socioeconomic status, the higher the children's motivations are. It then affects their academic achievements.

This research aims to know the influence of parenting style and parents' socioeconomic status on the X IIS grade students' academic achievement in Geography class at MAN Malang 1. The researcher would like to know the influence of the research variables; partially and simultaneously.

This is a correlational descriptive research using quantitative approach. The data collection method used is questionnaire. The subjects of this research are 51 students of X IIS grade at MAN Malang 1. The data analysis used is descriptive statistics and multiple linear regressions.

The result of multiple linear regression tests is: Equation $Y = 55.640 + 0.073X_1 + 0.626X_2$. This equation indicates that the academic achievement will be constant that is 55.640 if there is no influence from X_1 (parenting) and X_2 (socioeconomic status). The academic achievement will be higher that is 0.073 for every one value/number of X_1 (parenting). The academic achievement will be higher that is 0.626 for every one value/number of X_2 (socioeconomic status). Therefore, it can be concluded that both variables influence students' academic achievements but parents' socioeconomic status (X_2) gives more influence on academic achievement than parenting variable (X_1). The R value (correlation coefficient) is 0.733. It indicates that the correlation between independent variable (parenting and parents' socioeconomic status) and dependent variable, students' academic achievement, is 73.3%. The R^2 value (coefficient of determination) is 0.537. It means that 53.7% of dependent variable (students' academic achievement) is affected by independent variable (parenting and parents' socioeconomic status). While the rest, 46.3%, of academic achievement variable

is affected by other independent variables which are not used in this research. The result of the hypothesis testing: T test of parenting obtains ($T_{\text{measure}} 2.119 > T_{\text{table}} 2.00958$ with the significance level of $0.039 < 0.05$) and the T test of parents' socioeconomic status is ($T_{\text{measure}} 6.386 > T_{\text{table}} 2.00958$ with the significance level of $0.000 < 0.05$). Meanwhile, the F test is ($F_{\text{measure}} 27.888 > F_{\text{table}} 3.19$ with the significance level of $0.000 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. It, moreover, can be declared that independent variable of parenting and parents' socioeconomic status influence the dependent variable that is students' academic achievement both partially and simultaneously.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu karena pendidikan merupakan suatu lembaga yang menunjang kebutuhan individu-individu untuk terus belajar dan mendalami ilmu. Selanjutnya dengan ilmu yang didapatkan akan mendekatkan pada cita-cita diri bahkan juga mewujudkan cita-cita bangsa dan negara untuk terus maju dalam persaingan global. Maka tak heran pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional diperlukan adanya dukungan dari setiap individu-individu yang terlibat dalam pembangunan nasional, baik dari pemerintah, lembaga sosial dan masyarakat pada umumnya. Dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor pendukung yang dapat menunjang terciptanya peserta didik yang berkualitas. Berkualitasnya peserta didik dapat terlihat dari prestasi yang telah dicapai.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar, banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan langsung mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh, membimbing dan memotivasi anak. Pola asuh orangtua adalah salah satu faktor yang mendukung prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor internal, eksternal dan pendekatan

belajar”. Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.¹

Pola asuh orangtua berada dalam lingkungan pertama yakni lingkungan keluarga. Pola asuh orangtua memiliki peran yang sangat penting bagi seorang anak. Dalam pola asuh inilah seorang anak dilahirkan, diasuh, dibesarkan dan proses pendidikan berawal. Orangtua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Orangtua adalah orang yang pertama kali mengajarkan anak berbahasa dengan mengajari anak mengucapkan kata ayah, ibu, nenek, kakek dan anggota keluarga lainnya. Orangtua adalah orang yang pertama kali mengajarkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu dalam pendidikan anak, keterlibatan orangtua sangat diperlukan. Sebagaimana dikatakan dalam Tarikh Attariyyah al-Islamiyyah, A. Shallaby dalam Imam Musbikin. “pendidikan anak membutuhkan kesungguhan dan kesabaran, pikiran dan kasih sayang murni, yang kesemuanya ini tidak akan sempurna kecuali berhubungan dengan orang yang telah diberi fitrah uluhiyah bagi pekerjaan murni ini, yakni kedua orangtua.”²

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan (karakter) pada anak sangat bergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anaknya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat

¹ Muhibbin Syah. *Spikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 132.

² Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?* (Jogjakarta: Diva Press, 2009) hlm 109.

hidup selaras dengan lingkungannya. Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak.³

Status sosial ekonomi juga menjadi salah satu faktor dalam menunjang prestasi belajar siswa. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga yang kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya, ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.⁴

Fleming dalam bukunya, *The Social Psychology of Education* (hlm.42), dalam Imam Musbikin, mengatakan bahwa status sosial ekonomi suatu keluarga itu mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, sehingga pada umumnya anak-anak yang pandai berasal dari keluarga yang makmur.⁵ Hal ini menandakan bahwa status sosial ekonomi keluarga juga menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalin proses belajarnya.

Keadaan yang demikian juga terjadi di MAN Malang 1, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai provinsi di Indonesia. Sebagai orangtua dalam menentukan sekolah atau menuruti sekolah yang anak inginkan merupakan bagian dari Pola asuh orangtua terhadap anaknya dengan tujuan tertentu. Sedangkan status sosial ekonomi orangtua dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan orangtua dan status sosial dalam masyarakat.

³ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003) hlm 253.

⁴ Ibid. hlm 245.

⁵ Ibid. hlm 234-235.

Pola asuh yang didapatkan setiap siswa-siswi MAN Malang 1 tentunya berbeda-beda dari orangtuanya. Keragaman pola asuh yang didapat oleh setiap siswa dapat berupa pola asuh permissif, otoriter atau demokratis yang tentunya memiliki pengaruh masing-masing terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun dengan nama Madrasah namun sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lain dalam prestasi di bidang akademik dan lainnya. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti di MAN Malang 1 karena selain alasan di atas lokasi sekolah tersebut juga dekat dengan tempat peneliti. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1?
2. Apakah status sosial ekonomi orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1?
3. Apakah pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
2. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
3. Untuk menjelaskan pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta masukan untuk MAN Malang 1

2. Bagi Peneliti Lain/Lanjutan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. H_o : Tidak ada pengaruh signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
 H_a : Ada pengaruh signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
2. H_o : Tidak ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
 H_a : Ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
3. H_o : Tidak ada pengaruh antara pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1
 H_a : Ada pengaruh antara pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada masalah pengaruh pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1. Variabel bebas (X_1) adalah pola asuh orangtua dan variabel bebas (X_2) adalah status sosial ekonomi orangtua. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Adapun rincian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pada persoalan:

1. Pembahasan tentang apakah orangtua siswa X IIS di MAN Malang 1 telah menerapkan Pola asuh yang tepat bagi anak-anaknya.
2. Pembahasan tentang pengaruh antara Pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kerancuan dalam memahami maksud definisi istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya penegasan istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orangtua

Pola interaksi antara orangtua dengan anaknya yang terselip pelajaran langsung tentang cara bersikap dan bertingkah laku, bersosialisasi dengan pencipta, lingkungan sekitar dan kepada sesama manusia, serta cara menghadapi dan menghargai suatu hal. Pola asuh dapat dilihat dari

bagaimana orangtua menerapkan aturan-aturan dan cara memberikan perhatian dan rasa peduli. Ada tiga jenis pola asuh antara lain pola asuh permissif, otoriter dan demokratis. Dimana dalam hal ini data diperoleh dari angket menurut persepektif siswa.

2. Status Sosial Ekonomi

Suatu kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat ditentukan oleh jenis aktivitas ekonominya serta pendapatannya. Status sosial ekonomi orangtua dapat dilihat dari tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, jumlah tanggungan orangtua dan status sosial dalam masyarakat.

3. Prestasi Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang. Dalam penelitian ini, prestasi belajar dicerminkan atau diukur dari nilai murni siswa yang diambil dari nilai rata-rata tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan nilai UTS semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 yang diperoleh dari dokumentasi yang ada pada guru mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi yang disusun oleh peneliti, maka pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I

Pada bab ini peneliti menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Pada bab ini dikemukakan kajian pustaka dari penelitian terdahulu serta landasan teori dari kajian teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan meliputi: prestasi belajar, pola asuh orangtua (permissif, otoriter dan demokratis), tingkat status sosial ekonomi.

3. BAB III

Pada bab ini dikemukakan metode penelitian yang meliputi pemaparan tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

4. BAB IV

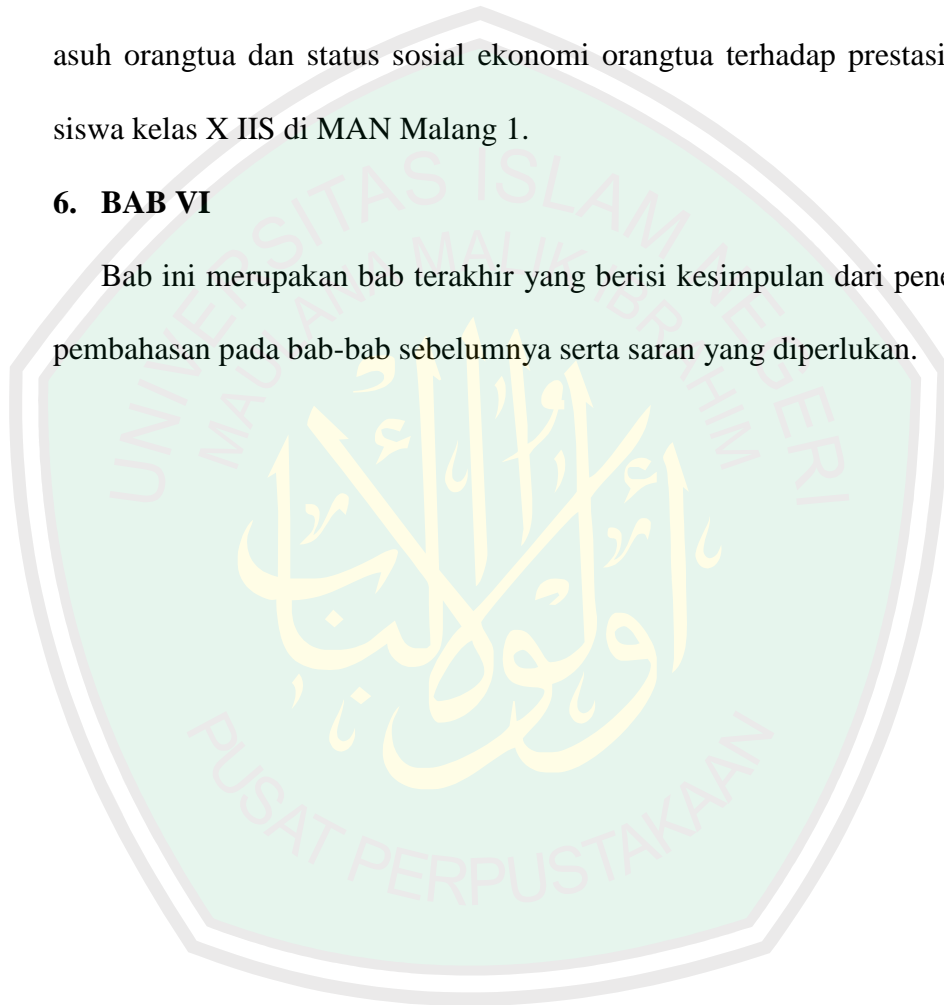
Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, analisis statistik deskriptif tentang pola asuh orangtua, status sosial ekonomi orangtua dan prestasi belajar siswa serta analisis data mengenai pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1.

5. BAB V

Pada bab ini dikemukakan pembahasan tentang pengaruh secara parsial pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa serta pengaruh secara simultan pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS di MAN Malang 1.

6. BAB VI

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari peneliti dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Pembahasan dan penelitian tentang pola asuh orangtua bukanlah tema yang baru dan asing di dunia penelitian. Paling tidak, ada beberapa penelitian terdahulu yang menetapkan tema dan masalah tentang pola asuh orangtua.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Skripsi	Tujuan Penelitian
1.	Ani Masruroh, 2009. ¹	Hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan rasa percaya diri siswa-siswi di Taman Kanak-kanak Primagama kota Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pola asuh demokratis orangtua, untuk mengetahui rasa percaya diri siswa-siswi. 2. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan rasa percaya diri siswa-siswi di Taman Kanak-kanak Primagama kota Malang.
2.	Munjidah, 2009. ²	Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat kreatifitas verbal siswa SMAN 5 Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orangtua terhadap siswa. 2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kreatifitas verbal siswa. 3. Untuk membuktikan hipotesa ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap

¹ Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Tahun 2009.

²Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Tahun 2009.

			tingkat kreatifitas verbal siswa. 4. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang kreatifitas siswa SMAN 5 Malang
3.	Nur Radiyah, 2010. ³	Hubungan pola asuh orangtua terhadap intensitas terpertantum pada anak autis di SLB Bhakti Luhur Malang.	1. Untuk mengetahui bagaimana model pola asuh orangtua. 2. Untuk membuktikan hubungan antara pola asuh orangtua terhadap intensitas terpertantum pada anak autis di SLB Bhakti Luhur Malang
4.	Zaenal Muttaqin, 2013. ⁴	Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Lamongan.	1. Untuk mengetahui apa saja jenis pola asuh yang diterapkan orangtua siswa. 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Lamongan

Dari semua judul penelitian terdahulu di atas belum ditemukan ada tidaknya pengaruh pola asuh orangtua (permissif, otoriter, demokratis) dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Maka peneliti mencoba menawarkan judul tentang pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang¹. Sedangkan dari tujuan-tujuan yang tertulis pada penelitian terdahulu di atas belum ada yang mencoba meneliti pengaruh antar variabel penelitian baik

³ Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Tahun 2010.

⁴ Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2013.

secara parsial maupun secara simultan. Lebih-lebih tidak ada yang mencoba menggabungkan untuk meneliti variabel bebas pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa. Selanjutnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian ini dilakukan, subjek penelitian dan mata pelajaran yang diambil nilainya untuk menganalisis prestasi belajar siswa.

B. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Pengertian prestasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁵
- 2) Mas'ud Khasan Abdul Qahar, memberi batasan prestasi dengan apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁶

Dari pengertian prestasi yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai

⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka. 1984)

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajardan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hlm 20.

seseorang dari suatu pekerjaan atau suatu kegiatan tertentu yang diperoleh dengan keuletan dan dapat menyenangkan hati.

Sedangkan belajar adalah suatu tindakan untuk melakukan suatu perubahan dalam dirinya menjadi lebih baik atau lebih pintar. Belajar tidak hanya membawa suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk tingkah laku keseharian atau segala aspek pribadi seseorang. Hasil dari belajar akan terlihat dari prestasi belajarnya dan perubahan aspek pribadi seseorang yang semakin baik.

b. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar, supaya berhasil sesuai dengan apa yang harus dicapainya, perlu kiranya memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Adapun faktor-faktor itu dapat digolongkan dalam beberapa golongan sebagai berikut:⁷

1) Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat-alat pelajaran yang tidak memadai dan lingkungan sosial maupun lingkungan alamiahnya.

⁷ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm 30.

3) Faktor Pendekatan Pembelajaran

Jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi atau metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁸

Tabel 2.2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar⁹

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis - Tonus jasmani - Mata dan telinga 2. Aspek Psikologis - intelegensi - Sikap - minat - bakat - motivasi	1. Lingkungan Sosial - keluarga - guru dan staf - masyarakat - teman 2. Lingkungan Nonsosial - rumah - sekolah - peralatan - alam	1. Pendekatan Tinggi - speculative - achieving 2. Pendekatan Sedang - analitical - depp 3. Pendekatan Rendah - reproductive - surface

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Yang dimaksud dengan mempengaruhi di sini, karena faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar. Dalam situasi belajar seseorang menghadapi motif dari luar dan lingkungan untuk memperoleh pengalaman, atau secara singkat belajar itu ditentukan oleh adanya tiga faktor tersebut di atas.

⁸ Muhibbin Syah. *Spikologi pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010) hlm 144.

⁹ Ibid. Hlm 144.

Menurut Slameto, ada tiga faktor eksteren yang berpengaruh terhadap belajar yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁰

1) Cara Orangtua Mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dipertegas oleh Drs Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak-anaknya. Cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu

¹⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm 62.

bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atautkah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi orangtua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

c. Jenis dan Indikator Prestasi belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif) murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibel* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (afektif) maupun yang berdimensi karsa (psikologis).¹¹

¹¹ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 148.

d. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar di atas, perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.

Ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataan sukar diungkap sekaligus bila hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya mengungkapkan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar belajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:¹²

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10;
- 2) Norma skala angka dari 10 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari

¹²Ibid. Hlm 150.

setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

Selanjutnya, selain norma-norma tersebut di atas, ada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemah dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel berikut.¹³

Tabel 2.3
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8 – 10 =	80 – 100 =	3,1 - 4	Sangat Baik
7 – 7,9 =	70 – 79 =	2,1 - 3	Baik
6 – 6,9 =	60 – 69 =	1,1 - 2	Cukup
5 – 5,9 =	50 – 59 =	1	Kurang
0 – 4,9 =	0 – 49 =	0	Gagal

2. Pola Asuh Orangtua

a. Pengertian Pola Asuh

Berdasarkan tata bahasa, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat dan mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.

Lingkungan pertama yang mempunyai peran penting adalah lingkungan keluarga. Dimana seorang anak dilahirkan, diasuh dan

¹³ Muhibbin Syah. Spikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 151.

dibesarkan. Di sinilah proses pendidikan berawal. Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Orang tua adalah orang yang pertama kali mengajarkan anak berbahasa dengan mengajari anak mengucapkan kata ayah, ibu, nenek, kakek dan anggota keluarga lainnya. Orang tua adalah orang yang pertama kali mengajarkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu dalam pendidikan anak dukungan dari orang tua sangat diperlukan.¹⁴

Sebagaimana dalam Tarikh Attariyyah al-Islamiyyah, A. Shallaby dalam Imam Musbikin. “pendidikan anak membutuhkan kesungguhan dan kesabaran, pikiran dan kasih sayang murni, yang kesemuanya ini tidak akan sempurna kecuali berhubungan dengan orang yang telah diberi fitrah uluhiyah bagi pekerjaan murni ini, yakni kedua orang tua.”¹⁵

Menurut Kohn, pola asuh merupakan sikap interaksi antara orangtua dan anak-anaknya selama mengadakan pengasuhan. Sikap orangtua ini meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan cara orangtua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya.¹⁶

b. Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua

Individu dalam melakukan tugas-tugas perkembangannya banyak dipengaruhi oleh peranan orangtua dan lingkungan lainnya. Ada tiga jenis Pola Asuh yaitu antara lain:

¹⁴ Imam Musbikin. *Mengapa Anaku Malas Belajary Ya?*. (Jogjakarta: Diva Press, 2009) hlm 111.

¹⁵ Ibid. hlm 109.

¹⁶ Poerwadanninta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1984) hlm 733.

1) Pola Asuh Permissif

Definisi pola asuh permissif menurut beberapa ahli yaitu:¹⁷

Hurlock mengemukakan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh permissif memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: orangtua cenderung memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orangtua, tidak ada hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik, tidak adanya hukuman meski anak melanggar peraturan.

Gunarsa mengemukakan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh permissif memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak. Dalam pola asuh ini, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya. Prasetya dalam Anisa menjelaskan bahwa pola asuh permissif atau biasa disebut pola asuh penelantar yaitu di mana orangtua lebih memprioritaskan kepentingannya sendiri, perkembangan kepribadian anak terabaikan, dan orangtua tidak mengetahui apa dan bagaimana kegiatan anak sehari-harinya.

Dariyo dalam Anisa juga menambahkan bahwa pola asuh permissif yang diterapkan orangtua, dapat menjadikan anak kurang

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 47.

disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Namun bila anak mampu menggunakan kebebasan secara bertanggung jawab, maka dapat menjadi seorang yang mandiri, kreatif dan mampu mewujudkan aktualitasnya.

2) Pola Asuh Otoriter

Definisi pola asuh otoriter menurut beberapa ahli yaitu:¹⁸

Hurlock mengemukakan bahwa orangtua yang mendidik anak dengan menggunakan pola asuh otoriter memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: orangtua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orangtua, berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal), dan orangtua jarang memberikan hadiah maupun pujian.

Menurut Gunarsa, pola asuh otoriter yaitu pola asuh dimana orangtua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktivitasnya menjadi berkurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 49.

Senada dengan Hurlock, Dariyo dalam Anisa, menyebutkan bahwa anak yang dididik dalam pola asuh otoriter, cenderung memiliki kedisiplinan dan kepatuhan yang semu.

3) Pola Asuh Demokratis

Definisi pola asuh demokratis menurut beberapa ahli yaitu:¹⁹

Hurlock mengemukakan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan ciri-ciri adanya kesempatan anak untuk berpendapat mengapa ia melanggar aturan sebelum hukuman dijatuhkan, hukuman diberikan kepada perilaku salah, dan memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar.

Gunarsa mengemukakan bahwa dalam menanamkan disiplin kepada anak, orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orangtua, memberikan penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

Dariyo dalam Anisa mengatakan bahwa pola asuh demokratis ini, di samping memiliki sisi positif dari anak, terdapat juga sisi negatifnya, di mana anak cenderung merongrong kewibawaan

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 51.

otoritas orangtua, karena segala sesuatu itu harus dipertimbangkan oleh anak kepada orangtua.

Diakui dalam prakteknya di masyarakat tidak digunakan pola asuh yang tunggal, dalam kenyataan tiga pola asuh tersebut digunakan secara bersamaan dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya, adakalanya orangtua menerapkan pola asuh permissif, otoriter dan demokratis. Dengan demikian secara tidak langsung tidak ada jenis pola asuh yang murni diterapkan dalam keluarga, tetapi orangtua cenderung menggunakan ketiga pola asuh tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Dariyo dalam Anisa, bahwa pola asuh yang diterapkan orangtua cenderung mengarah pada pola asuh situasional, di mana orangtua tidak menerapkan salah satu jenis pola asuh tertentu, tetapi memungkinkan orangtua menerapkan pola asuh secara fleksibel, luwes, dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.

3. Status Sosial Ekonomi Orangtua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Menurut Soerjono, sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan,

prestasinya, serta hak-hak dan kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya.²⁰

Status sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang status sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Status ekonomi orangtua banyak menentukan perkembangan dan pendidikan anak karena kebutuhan akan pendidikan memang memerlukan dana banyak untuk kebutuhan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar. Tetapi status ekonomi orang bukanlah satu-satunya yang menentukan, karena hal ini tergantung pada sikap orangtua dan bagaimana interaksi dalam keluarga tersebut atau pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anaknya.²¹

Sekurang-kurangnya ada dua unsur yang bisa menjadi faktor pembentukan suatu kelas, yaitu dilihat dari segi ekonomi dan ilmu pengetahuan. Dari segi ekonomi terbentuklah kelas sosial ekonomi seperti kaya-miskin, ekonomi kuat dan ekonomi lemah. Dari segi ilmu pengetahuan terbentuklah kelas sosial ekonomi seperti kaum terpelajar, guru, ulama, cendekiawan dan sebagainya.

b. Klasifikasi Status Sosial Ekonomi

Dalam kehidupan masyarakat biasanya selalu terdapat perbedaan status antara orang satu dengan yang lainnya, antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Ada yang berada pada tingkat status sosial ekonomi yang tinggi dan ada pula yang berada pada tingkat status sosial

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1994) hlm 96.

²¹ Farid Handoyo, "*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtuadan Intensitas Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Durenan*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah UIN Malang Tahun 2011.

ekonomi yang paling rendah dalam kehidupan masyarakat, sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan status manusia dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah. Menurut konsep status sosial, bahwa di dalam sekelompok masyarakat tertentu pasti di dalamnya terdapat beberapa orang yang lebih dihormati daripada orang lainnya. Status ekonomi, biasanya juga ada beberapa orang yang memiliki faktor ekonomi yang lebih tinggi daripada yang lainnya, begitu seterusnya bagi status-status lain yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.²²

Dalam status sosial ekonomi, dapat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan Orangtua

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Sikap pribadi anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena sikap tindakan yang dilakukan oleh orangtua akan menjadi cerminan bagi anaknya.

Kondisi keluarga memberikan pengaruh dan dorongan baik positif maupun negatif yang akan mempengaruhi perilaku belajar anak. Oleh karena itu, orangtua yang berpendidikan relatif rendah

²² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm 82-83.

biasanya kurang memperhatikan dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk belajar sehingga anak didik akan mengalami hambatan dalam belajar.

2) Pekerjaan Orngtua

Pekerjaan orangtua dan dorongan keluarga mempunyai pengaruh terhadap anak untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada umumnya, orangtua yang memiliki pekerjaan yang layak akan memberikan kesempatan dan dorongan pada anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu informasi-informasi mengenai profesi orangtua yang diperoleh dari keluarga akan menarik minat dan keinginan anak untuk belajar dalam bidang yang ditempuh orangtuanya. Dalam hal tersebut anak akan memotivasi belajarnya untuk mencapai tujuan yang ia inginkan.

3) Pendapatan Orngtua

Pendapatan merupakan sejumlah uang tertentu yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas pengorbanan yang dilakukannya. Tinggi rendahnya pendapatan orangtua ditentukan oleh usaha yang dilakukan orangtua.

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan

kepala keluarga ataupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

Besarnya pendapatan orangtua adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima dalam bentuk uang atau bentuk lain yang nilainya dapat diukur dengan uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya.

4) Jumlah Tanggungan Orangtua

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar. Bila kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan struktur keluarga yang kurang termasuk di dalamnya status anak tersebut, begitu juga sebaliknya. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut: pertama adalah ekonomi orangtua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak; kedua adalah kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah kebutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu, dan anak; ketiga adalah status anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri atau anak angkat. Kedudukan anak ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar, terutama berkaitan dengan rasa kebebasan, emosi, serta daya kreativitas dalam belajar.

5) Status Sosial dalam Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat dapat dijumpai golongan-golongan tertentu yang dapat menunjukkan kedudukan seseorang

dalam masyarakat yaitu golongan-golongan menurut umur, jenis kelamin serta keturunan. Selain itu juga terdapat golongan fungsional yaitu pemerintahan, organisasi-organisasi keamanan, para penghantar agama, pegawai-pegawai lain, para guru, para pengusaha, para petani, kaum buruh, para sesepuh, dan golongan pemuda.²³

C. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi. Dengan demikian dapat diasumsikan prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan yang menjurus dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pola asuh orangtua yang sesuai akan berdampak positif bagi siswa. Pola asuh orangtua adalah salah satu faktor yang mendukung prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar”. Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.²⁴

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa di sekolah. Pola asuh orang tua yang

²³ Paul B, Horton dan Chester I. Hunt, *Sosiologi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2010) hlm 7-12.

²⁴ Muhibbin Syah. *Spikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 129.

baik mampu meningkatkan prestasi belajar anak. Setiap masing-masing pola asuh orang tua tersebut memiliki karakter yang berbeda-beda. Orang tua hendaknya memikirkan kondisi anak untuk mempertimbangkan cara-cara mendidik anak, sehingga kemudian dapat memutuskan dengan tepat jenis pola asuh yang akan diterapkan terhadap anak. Secara umum siswa yang memperoleh pola asuh yang baik dari kedua orangtuanya, cenderung memiliki kebiasaan-kebiasan atau pola tingkah laku yang baik dalam kehidupan kesehariannya di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Orang tua yang membiasakan anak untuk selalu belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang bersangkutan di sekolah. Pola-pola kebiasaan yang dimaksudkan adalah pola-pola dimana individu tersebut dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya serta bagaimana individu tersebut memiliki kebiasaan-kebiasaan yang positif di lingkungannya. Kebiasaan belajar adalah salah satu kebiasaan yang biasanya selain dilakukan di sekolah juga dilakukan oleh siswa di rumah, sehingga dapat dikatakan termasuk salah satu kebiasaan yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan anak belajar di rumah sangatlah dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diberlakukan dalam membimbing anak tersebut.

Menurut Whitherington menyatakan bahwa kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Sehingga jika dikaitkan dengan belajar maka kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang diperoleh melalui belajar atau membentuk tingkah laku baru untuk belajar secara

kognitif dimana kegiatan itu dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan belajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Seringkali siswa hanya belajar pada saat akan ada ulangan dan ujian saja, sehingga kadang-kadang hasilnya jauh dari yang diharapkan, bahkan pelajaran yang dipelajari dalam waktu semalam akan kurang bertahan dalam ingatan dibandingkan jika dipelajari dengan lebih sering dalam bertahap. Untuk menghadapi persoalan tersebut, kebiasaan belajar siswa perlu dikembangkan sedikit demi sedikit demi tercapainya prestasi belajar yang optimal.²⁵

Dalam perspektif Islam, anak adalah anugerah Allah yang diamanahkan kepada orangtua dan wajib disyukuri. “Jika amanah itu disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya,” demikian salah satu potongan hadits nabi sebagai warning bagi orangtua dan para pendidik, untuk tidak semena-mena kepada anak-anak mereka. Salah satu wujud rasa syukur orangtua atas amanah dari Allah ini adalah dengan berusaha mendidik mereka sebaik-baiknya melalui pola asuh yang tepat, karena tanpa pendidikan dan pola asuh yang tepat, rasanya mustahil mereka akan menjadi generasi berkualitas yang shalih dan shalihah.²⁶ Selanjutnya menurut Bakir Yusuf, seorang anak itu mempunyai “dwi potensi” yaitu bisa menjadi baik dan buruk. Oleh karena itu orangtua wajib membimbing, membina dan mendidik anaknya berdasarkan petunjuk-petunjuk dari Allah dalam agama-Nya, agama islam agar anak-anaknya dapat berhubungan dan beribadah kepada Allah dengan

²⁵ Djaali. H. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2007) hlm 128.

²⁶ Hanan H. *Anak Shalih Investasi Dunia-Akherat*. (Hidayatulloh Edisi 03/XVIII/Juli, 2005) hlm 26-27.

baik dan benar. Oleh karena itu anak harus mendapatkan asuhan, bimbingan dan pendidikan yang baik, dan benar agar dapat menjadi remaja, manusia dewasa dan orangtua yang beragama dan selalu hidup agamis. Sehingga dengan demikian, anak sebagai penerus generasi dan cita-cita orangtuanya, dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dapat memenuhi harapan orangtuanya dan sesuai dengan kehendak Allah.²⁷

Dari tiga pola asuh yang diterapkan oleh para orangtua diantaranya pola asuh permissif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis, banyak ditemukan bahwa pola asuh demokratislah yang berpengaruh positif terhadap prestasi anak di sekolah. Pola asuh demokratis adalah pola asuh dimana orangtua tidak hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, tapi orangtua ikut andil dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dalam mendukung prestasi belajar anak. Anak yang mendapatkan dukungan dalam belajar baik secara moral dan materi lebih mendapatkan semangatnya daripada anak yang pendidikannya tidak terlalu diperhatikan oleh orangtuanya. Namun selain pola asuh demokratis, pola asuh permissif dan otoriter tidak menutup kemungkinan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa karena tidak sedikit siswa yang tetap memperoleh prestasinya walaupun tanpa pola asuh yang demokratis dari orangtuanya.

D. Pengaruh Tingkat Status Sosial Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Status sosial ekonomi orangtua banyak menentukan perkembangan dan pendidikan siswa disamping menjadi faktor penting bagi kesejahteraan keluarga.

²⁷ Bakir Yusuf Barmawi. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. (Semarang: Dina Utama 1993) hlm 5.

Misalnya keluarga yang ekonominya tinggi, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi siswa di dalam keluarga lebih luas, sehingga mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh sarana dan fasilitas belajar yang menunjang pendidikan siswa. Berbeda dengan keluarga yang status sosial ekonomi yang rendah, biasanya akan menyebabkan terhambatnya perkembangan belajar siswa. Selain itu dengan status sosial ekonomi yang tinggi, orangtua juga mampu memberikan nafkah kepada anaknya, karena memberikan nafkah kepada anak merupakan kewajiban orangtua. Nafkah di sini tidak hanya nafkah berupa makanan tetapi juga biaya untuk pendidikan.

Fleming dalam bukunya, *The Social Psychology of Education* (hlm.42), dalam Imam Musbikin, mengatakan bahwa status sosial ekonomi suatu keluarga itu mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, sehingga pada umumnya anak-anak yang pandai berasal dari keluarga yang makmur.²⁸ Hal ini menandakan bahwa status sosial ekonomi keluarga juga menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalin proses belajarnya.

Tingkat status sosial ekonomi orangtua merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang tingkat sosial ekonomi orangtuanya baik, berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes prestasi belajar dan lamanya bersekolah daripada mereka yang tingkat sosial ekonomi orangtuanya rendah atau kurang mampu, kurang berada dan miskin. Senada dengan itu remaja-remaja yang orangtuanya berpendidikan tinggi lebih mungkin melanjutkan

²⁸ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003) hlm 234-235.

pendidikan keperguruan tinggi daripada siswa yang orangtuanya tidak pernah mengenyam pendidikan tinggi. Siswa yang orangtuanya berijazah sekolah lanjutan tingkat atas lebih mungkin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi daripada siswa yang orangtuanya tidak memiliki ijazah sekolah lanjutan tingkat atas. Tetapi tetap ada pengecualian, yaitu tidak semua siswa yang berasal dari keluarga berada menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jika dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga yang lebih miskin, tidak jarang siswa yang datang dari keluarga yang kurang mampu ini melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat lainnya anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman-temannya yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah dengan membantu orangtuanya walaupun sebenarnya anak belum sahnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orangtua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

E. Pengaruh Pola Asuh dan Tingkat Status Sosial Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar diri individu, yang disebut faktor sosial. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) siswa. Yang termasuk ke dalam faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedang yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua menjadi faktor eksternal atau faktor sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika pola asuh yang dipakai oleh orangtua sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Demikian pula dengan status sosial ekonomi orangtua, jika status sosial ekonomi orangtua berada pada tingkat menengah ke atas atau masuk dalam kategori mampu maka kebutuhan bahan dan alat dalam menunjang proses belajar anak akan mudah dipenuhi. Sehingga dapat menjadi faktor yang mendukung siswa untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah yang berujung pada prestasi yang dicapainya.

Jadi kenyamanan dalam proses belajar akan terpenuhi jika pola asuh orangtua mendukung, seperti memberi kenyamanan belajar kepada anak dengan segala aturan yang tidak memberatkan, namun bimbingan, arahan serta bantuan orangtua terus mengalir mewujudkan keinginan anak sesuai dengan kemauan dan kemampuan anak. Selain itu status sosial ekonomi orangtua yang dapat menunjang kelengkapan kebutuhan anak dalam proses belajar juga menjadi faktor pendukung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN Malang 1 Jalan Baiduri Bulan 40 Malang. Letak geografis MAN Malang 1 sangat strategis yaitu berada di tengah kota Malang yang dilalui oleh angkutan dari Batu ke kota Malang, Surabaya, Blitar dan dikelilingi oleh perguruan tinggi (UNIBRAW, POLINEMA, UIN, UM, UNISMA, UMM, dan ITN).

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang menyatakan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan teori yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini akan dikuantifikasikan kepada siswa di MAN Malang 1.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional, sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.²

¹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 1997) hlm 5.

² *Jenis-jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif*
(<http://syukurbaru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>, diakses 14 Desember 2014 jam 20.11 WIB)

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan kata jamak dari kata *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1,2,3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori, seperti baik buruk, tinggi rendah dan sebagainya.³

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden sebagai sumber informasi, dalam hal ini data primer adalah hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui pemberian angket kepada para siswa. Data yang diambil sesuai dengan variabel penelitian yaitu pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua siswa kelas X IIS di MAN Malang.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Misalnya dalam bentuk dokumen atau laporan. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku-buku yang terkait dengan penelitian
- b. Dokumen-dokumen
- c. Catatan-catatan

³ Darwyan Syah dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hal 9.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 129.

d. Laporan-laporan atau arsip-arsip resmi.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian) Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁵ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di MAN Malang 1 yang berjumlah 57 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan saat peneliti menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang dapat digunakan dalam penelitian.⁶ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaan jadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa interview (wawancara), pedoman dokumentasi dan pedoman kuisisioner/angket.

⁵ Subliyanto, *Subjek Penelitian dan Responden* (<http://subliyanto.blogspot.com/2010/06/subyek-penelitian-dan-responden.html>), diakses 14 Desember 2014 jam 19.02 WIB)

⁶ Darwyan Syah dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hal 12.

Tabel 3.1
Jabaran Variabel, Sub Variabel, Indikator, Instrumen dan Sumber Data

No	Varibel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1	Pola Asuh Orangtua ⁷	a. Pola Asuh Demokratis	1)Orangtua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksa kehendak kepada anak. 2)Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku benar. 3)Hukuman diberikan akibat perilaku salah. 4)Orangtua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak. 5)Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat dan orangtua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.	Angket	Siswa
		b. Pola Asuh Otoriter	1)Orangtua menerapkan peraturan yang ketat. 2)Orangtua jarang memberikan hadiah ataupun pujian. 3)Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal). 4)Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak. 5)Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.	Angket	Siswa
		c. Pola Asuh Permissif	1)Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang lain. 2)Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik. 3)Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan. 4)Orangtua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.	Angket	Siswa

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 47-51.

			5)Orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.		
2.	Status Sosial Ekonomi Orangtua ⁸		1)Tingkat pendidikan 2)Pekerjaan 3)Pendapatan 4)Jumlah tanggungan 5)Status sosial ekonomi dalam masyarakat	Angket	Siswa
3	Prestasi Belajar		Nilai rata-rata dari nilai tugas individu, nilai tugas kelompok, nilai ulangan harian dan nilai UTS mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1	Dokumentasi	Dokumen tasi nilai tugas individu, nilai tugas kelompok ,nilai ulangan harian dan nilai UTS mata pelajaran Geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah model skala *likert*, menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *check* (✓) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia.

Untuk keperluan menganalisis secara kuantitatif dan untuk menghindari kesulitan dalam menjawab kuisisioner, sehingga nantinya responden dapat memilih

⁸ Paul B, Horton dan Chester I. Hunt, Sosiologi Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2010) hlm 7-12.

lebih teliti, maka peneliti memberi kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skor skala *likert*.

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor Skala

Favorabel	Bobot	Unfavorabel	Bobot
Sangat sering	5	Sangat sering	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data ini penulis akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan data selengkap-lengkapya. Dimana dalam hal ini penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interview).⁹

Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas masing-masing karena menurut pandangan peneliti yang paling mengetahui keadaan siswa adalah wali kelas daripada guru-guru yang lain.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian peneliti menyelidiki benda-benda bertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Metode

⁹ Darwyan Syah dkk. Pengantar Statistika Pendidikan (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm13.

¹⁰Ibid. hlm 13.

ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan dan raport untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk menjawabnya. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari siswa tentang pola asuh yang diterapkan masing-masing orangtua siswa dan tingkat status sosial ekonomi orangtua mereka.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data kuantitatif berupa respon yang diberikan responden yang tampak dan dapat diukur.¹¹ Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian.

Hasil kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan bertumpu pada skor tiap-tiap item kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Sedangkan untuk benar tidaknya data yang didapat dari kuisisioner tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik adalah instrumen yang memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

¹¹ Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) hal 212.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid itu berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen dapat dikatakan valid apabila propabilitas (p) pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,05. Selain itu “apabila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik”.¹³

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah koefisien korelasi pearson product moment yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 121.

¹³ Ibid. hlm 109.

¹⁴ Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 36.

X = Skor item X

Y = Skor item Y

Nilai r_{xy} yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r, bila $r_{xy} <$ nilai r tabel, maka butir kuisisioner dinyatakan gugur. Bila $r_{xy} >$ nilai r tabel, maka butir kuisisioner dinyatakan valid.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas intrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel. Dengan menggunakan bantuan analisis SPSS 16,0 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Pertama

No Soal	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Pola Asuh Demokratis	X1.1	0.526	0,3	Valid
2		X1.2	0.683	0,3	Valid
3		X1.3	0.693	0,3	Valid
4		X1.4	0.808	0,3	Valid
5		X1.5	0.531	0,3	Valid
6		X1.6	0.700	0,3	Valid
7		X1.7	0.784	0,3	Valid
8		X1.8	0.523	0,3	Valid
9	Pola Asuh Otoriter	X1.9	0.554	0,3	Valid
10		X1.10	0.591	0,3	Valid
11		X1.11	0.300	0,3	Valid
12		X1.12	0.506	0,3	Valid
13		X1.13	0.543	0,3	Valid
14		X1.14	0.238	0,3	Tidak Valid
15		X1.15	0.500	0,3	Valid
16		X1.16	0.416	0,3	Valid

17	Pola Asuh Permissif	X1.17	0.428	0,3	Valid
18		X1.18	0.453	0,3	Valid
19		X1.19	0.413	0,3	Valid
20		X1.20	0.490	0,3	Valid
21		X1.21	0.503	0,3	Valid
22		X1.22	0.341	0,3	Valid
23		X1.23	0.368	0,3	Valid
24	Status Sosial Ekonomi Orangtua	X2.1	0.375	0,3	Valid
25		X2.2	0.433	0,3	Valid
26		X2.3	0.366	0,3	Valid
27		X2.4	0.754	0,3	Valid
28		X2.5	0.709	0,3	Valid
29		X2.6	0.655	0,3	Valid
30		X2.7	0.718	0,3	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal yang dianalisis pada uji validitas yang pertama ada satu butir soal yang gugur. Angka korelasinya adalah 0,3, untuk menyatakan bahwa butir soal valid bila angka korelasi di atas 0,3 dan untuk butir soal yang tidak valid bila angka korelasi dibawah 0,3 atau bertanda negatif (-). Maka sesuai hasil uji validitas di atas didapatkan bahwa dari 30 butir soal tersebut tidak semuanya valid.

Dengan hasil validitas demikian maka peneliti mengambil tindakan untuk menghapus satu butir soal yang tidak valid tersebut. Soal yang tidak valid yaitu butir soal dari pertanyaan tentang pola asuh otoriter. Setelah menghapus satu butir soal tersebut, jumlah butir soal untuk pertanyaan pola asuh otoriter dan permissif menjadi sama yaitu masing-masing berjumlah 7 soal, sedangkan pertanyaan tentang pola asuh demokratis berjumlah 8 soal. Maka selanjutnya peneliti memutuskan

untuk mengurangi soal pada pertanyaan tentang pola asuh demokratis juga yang berjumlah 8 soal menjadi 7 soal. Sehingga semua butir soal baik dari pertanyaan tentang pola asuh demokratis, otoriter dan permissif serta pertanyaan tentang status sosial ekonomi orangtua berjumlah sama yaitu masing-masing berjumlah 7 soal. Jadi total dari semua butir soal dalam angket penelitian menjadi 28 soal.

Hasil dari uji validitas yang ke dua dengan menggunakan bantuan analisis SPSS 16,0 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas ke Dua

No Soal	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Pola Asuh Demokratis	X1.1	0.659	0,3	Valid
2		X1.2	0.684	0,3	Valid
3		X1.3	0.803	0,3	Valid
4		X1.4	0.538	0,3	Valid
5		X1.5	0.707	0,3	Valid
6		X1.6	0.782	0,3	Valid
7		X1.7	0.517	0,3	Valid
8	Pola Asuh Otoriter	X1.8	0.537	0,3	Valid
9		X1.9	0.574	0,3	Valid
10		X1.10	0.301	0,3	Valid
11		X1.11	0.484	0,3	Valid
12		X1.12	0.554	0,3	Valid
13		X1.13	0.484	0,3	Valid
14		X1.14	0.411	0,3	Valid
15	Pola Asuh Permissif	X1.15	0.427	0,3	Valid
16		X1.16	0.489	0,3	Valid
17		X1.17	0.420	0,3	Valid
18		X1.18	0.489	0,3	Valid
19		X1.19	0.523	0,3	Valid
20		X1.20	0.364	0,3	Valid
21		X1.21	0.385	0,3	Valid

22	Status Sosial Ekonomi Orangtua	X2.1	0.375	0,3	Valid
23		X2.2	0.433	0,3	Valid
24		X2.3	0.366	0,3	Valid
25		X2.4	0.754	0,3	Valid
26		X2.5	0.709	0,3	Valid
27		X2.6	0.655	0,3	Valid
28		X2.7	0.718	0,3	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 28 butir soal yang dianalisis pada uji validitas yang ke dua tidak ada butir soal yang gugur. Angka korelasinya adalah 0,3, untuk menyatakan bahwa butir soal valid bila angka korelasi di atas 0,3 dan untuk butir soal yang tidak valid bila angka korelasi dibawah 0,3 atau bertanda negatif (-). Maka sesuai hasil uji validitas di atas didapatkan bahwa dari 28 butir soal tersebut semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item atau variabel reliabel atau tidak adalah α lebih dari atau sama dengan 0,6.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reliabilitas instrumen adalah alpha yang dirumuskan sebagai berikut:

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta2006) hlm 170.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} 1 - \frac{(\sum \sigma b^2)}{\sigma 1^2}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel. Dengan menggunakan bantuan analisis SPSS 16,0 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Pertama

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pola Asuh Orangtua	0,905	Reliabel
2	Status Sosial Ekonomi Orangtua	0,801	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari alpha (*Koefisien Reliabilitas*) untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap prestasi belajar sudah reliabel.

Karena adanya pengurangan butir soal maka didapat hasil uji reliabilitas ke dua dengan butir soal yang berjumlah 28 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas ke Dua

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pola Asuh Orangtua	0,904	Reliabel
2	Status Sosial Ekonomi Orangtua	0,801	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari alpha (*Koefisien Reliabilitas*) untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap prestasi belajar sudah reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda. Metode ini untuk meramalkan seberapa kuatnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta Regresi

b = Derajat Kemiringan

X_1 = Pola Asuh Orangtua

X_2 = Keadaan Sosial-Ekonomi

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Analisa secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji f adalah sebagai berikut:¹⁶

Rumus:

$$F_{statistik} = F \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F hitung akan dibandingkan dengan F tabel

R = Koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:

1) Formulasi hipotesis

H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

2) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

¹⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 192.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji T (uji parsial).¹⁷

Adapun rumus uji parsial (uji T) ialah sebagai berikut:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

T = Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji T sebagai berikut:

1) Formulasi hipotesis

H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y.

2) Kriteria pengujian

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

¹⁷ Ibid. hlm 150.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang bersifat normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.¹⁸

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berdasarkan koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Untuk melakukan standarisasi nilai *skewness* dan nilai *kurtosis* digunakan rumus berikut:¹⁹

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan:

S = Nilai skewness

N = Jumlah kasus

K = Nilai kurtosis

¹⁸ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET) hlm 69.

¹⁹ Ibid. Hlm71.

Jika Z_{skew} dan $Z_{kurt} \leq$ nilai kritis maka residual terstandarisasi berdistribusi normal, sedangkan jika menggunakan tingkat toleransi 0,01 atau 1% maka nilai kritisnya $\pm 2,58$, tingkat toleransi 0,05 atau 5% maka nilai kritisnya $\pm 1,96$, dan tingkat toleransi 0,10 atau 10% maka nilai kritisnya $\pm 1,65$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan menanggung gejala multikolinier.²⁰

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Infloating Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang

²⁰ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET) hlm 81.

²¹ Ibid. hlm 90.

homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.²²

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu persamaan yang digunakan untuk uji Glejser adalah:²³

$$|u_i| = \alpha + \beta X_i + \vartheta_i$$

Keterangan:

$|u_i|$ = Nilai residual mutlak

X_i = Variabel bebas

Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Demikian pula sebaliknya.

d. Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*).²⁴

Uji Durbin-Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada-tidaknya masalah otokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Rumus yang digunakan untuk uji Durbin-Watson:²⁵

²² Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET) hlm 95.

²³ Ibid. hlm 98.

²⁴ Ibid. hlm 125.

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

DW = Nilai Durbin-Watson Test

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya



²⁵ Sulyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET) hlm 126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Malang I lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Pengalih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi dua madrasah, yaitu MTsN Malang II (saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang) dan MAN Malang I.

MAN Malang I sejak masih berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN Malang I pindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang. Di tempat terakhir inilah, yang saat ini berubah nama menjadi Jalan Baiduri Bulan 40 Malang, MAN Malang I berkembang sampai sekarang.

MAN Malang I memiliki geografis yang strategis yaitu berada di tengah kota Malang yang dilalui oleh angkutan dari Batu ke kota Malang, Surabaya, Blitar dan dikelilingi oleh perguruan tinggi (UNIBRAW, POLINEMA, UIN, UM, UNISMA, UMM, dan ITN), sehingga lulusannya akan lebih mudah mengakses ke perguruan tinggi yang dipilihnya.

Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini juga semakin besar, baik itu dari Malang raya maupun poivinsi-provinsi lain di Indonesia termasuk dari Irian Jaya, Sulawesi, Kalimantan, Sumatera,dll.

Ditinjau dari kelembagaan MAN Malang I mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN Malang I memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Sejak resmi memiliki sebutan MAN Malang I, madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan, yaitu;

Raimin, BA	: Tahun 1978 s.d 1986
Drs. H. Kusnan A	: Tahun 1986 s.d 1993
Drs. H. Toras Gultom	: Tahun 1993 s.d 2004
Drs. H. tonem Hadi	: Tahun 2004 s.d 2006
Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag	: Tahun 2006 s.d 2013
Drs. Samsudin, M.Pd	: Tahun 2013 s.d 2014
Drs. Ach. Barik Marzuq, M.Pd	: Tahun 2014 s.d Sekarang

Di bawah kepemimpinan kelima orang di atas, MAN Malang I menunjukkan peningkatan kualitasnya. Dan kita berharap dengan semakin

bertambah usia, MAN Malang I semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Terwujudnya Insan Berkualitas Tinggi dalam Iptek yang Religius dan Humanis

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek dan Imtaq
- 2) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan
- 3) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN Malang I adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik
- 2) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian

- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan
- 4) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran Islam.

3. Sarana dan Prasarana

a. Class Room

Setiap ruang kelas diberi fasilitas LCD monitor, CCTV, Audio Kontrol, TV Video, Kipas Angin, dan White board.

b. Digital Library

Perpustakaan MAN Malang I dikelola dengan menggunakan komputer(Digital library) yaitu Digital e-book (Semua buku bisa diakses/dibaca lewat komputer) dan Digital Otomasi (Buku-buku yang ada telah teregistrasi lewat computer).

c. Studio Musik

Untuk menyalurkan bakat dan minat guru/karyawan serta siswa di bidang olah vocal, mulai tahun pelajaran 2011/2012 disediakan fasilitas studio music yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan.

d. Green House

Mulai tahun pelajaran 2011/2012 disiapkan fasilitas Green House yang diharapkan bisa membantu proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas.

e. Lab Sains

Untuk mendukung minat dan belajar siswa MAN Malang I memberikan Fasilitas Lab Sains: Lab Fisika, Lab Biologi, Lab Kimia dan Lab Elektronika.

f. Fasilitas Informasi & Teknologi

Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa untuk mengakses informasi dan materi serta untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa/orang tua siswa yang lebih baik, MAN Malang I memberikan Fasilitas Lab Komputer, Hotspot Area dan Presensi On Line.

g. Fasilitas Keagamaan & Asrama

Untuk memberikan layanan bagi siswa yang berminat tinggal di asrama khususnya yang berasal dari luar daerah/kota maka mulai tahun pelajaran 2010/2011 telah dibuka asrama dengan nama Ma'had Darul Hikmah dan Masjid Darul Hikmah MAN Malang I.

h. Fasilitas Olahraga

Dalam rangka menyehatkan jasmani dan mengasah perkembangan siswa dalam olahraga, MAN Malang I mempunyai beberapa lapangan diantaranya Lapangan Bola, Lapangan Basket, Lapangan Bola Volly, Lapangan Futsal, Lapangan Bulutangkis dan Lapangan Tenis Meja

i. Fasilitas Kesehatan

Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi guru, karyawan, dan siswa yang lebih baik, mulai tahun 2008 didirikan UKS MAGESA dengan 2 orang tenaga medis dan 2 orang dokter dibawa pembinaan langsung dari kepala Madrasah dan Puskesmas Dinoyo. Kec. Lowokwaru Malang.

j. Fasilitas Umum

Layanan umum yang diberikan oleh MAN Malang 1 yaitu diantaranya: Kantin yang representative, Koperasi Siswa dan Aula.

4. Program Khusus**a. Program Akademik****1) Bimbingan Belajar**

Program Bimbingan Belajar merupakan program tambahan yang diwajibkan pada semua siswa. Bimbingan Belajar bisa dikatakan Responsif yaitu Penguatan konsep dan pengayaan materi yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Matrikulasi

Semua siswa baru wajib mengikuti program tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Arab dan bahasa Inggris yang pelaksanaannya pada semester I.

2) Pengayaan

Siswa yang tergolong cepat dan nilainya di atas rata-rata akan dikembangkan secara optimal dengan dibimbing oleh team guru atau mendatangkan tentor dari luar.

3) Remedial

Program ini diberikan kepada siswa yang tergolong lambat belajar dan nilainya di bawah KKM untuk semua mata pelajaran, dengan harapan tidak terjadi perbedaan yang terlalu jauh antara siswa cepat belajar dengan siswa yang lambat belajar

4) Tutor Sebaya

Siswa yang tergolong cepat dan nilainya di atas rata-rata diharapkan menjadi tutor bagi teman-teman di kelasnya.

5) Layanan Bimbingan Konseling

Dalam rangka untuk membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal, maka Bimbingan Konseling mempunyai 3 misi, yaitu :

- a) Misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
- b) Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.

- c) Misi pengentasan masalah, yaitu memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari

b. Program Keagamaan

Program peningkatan kualitas keagamaan siswa-siswi MAN Malang I dikembangkan dengan beberapa cara antara lain: Tadarus Al Qur'an setiap hari, Sholat dhuha berjama'ah, Sholat dhuhur berjama'ah, Bimbingan membaca Al Qur'an, Kithobah dengan menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab), Pondok romadlon, Memperbanyak materi agama dibanding materi umum pada bulan romadhon, Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Kemah Arofah pada waktu hari Raya Qurban, Penyembelihan hewan Qurban, dan Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI).

c. Program Unggulan

1) Program Setara D-1 TI

Dalam rangka peningkatan penguasaan di bidang Teknologi Informatika MAN Malang I membuat terobosan baru dengan mengadakan kerjasama dalam program sertifikasi setara Diploma satu di bidang IT dengan FKK SDI ITS Surabaya dan dengan pihak PT E-BIZ Microsoft sejak tanggal 17 Mei 2008. Program ini ditempuh oleh siswa selama 5 semester.

2) Program Olimpiade

MAN Malang 1 mulai tahun pelajaran 2010/2011 telah membuka kelas olimpiade dalam rangka untuk menyiapkan siswa-siswi mengikuti olimpiade tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional di bidang Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi Teknologi Informatika), Ekonomi, dan bahasa Inggris dengan mendapat pendampingan dari dosen-dosen Universitas Negeri Malang.

3) Program Bilingual

MAN Malang 1 mulai tahun pelajaran 2011/2012 membuka kelas Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI) yang diharapkan agar lulusannya dapat melanjutkan studinya di tingkat internasional dan sekaligus dapat memahami kitab kuning. Studi lanjut yang diharapkan yaitu ke Timur Tengah atau ke Australia, sehingga komunikasi dalam KBM lebih ditekankan dengan menggunakan bahasa Arab untuk bidang studi agama (Aqidah Akhlaq, Quran Hadits, dan Fiqih) dan menggunakan Bahasa Inggris untuk bidang studi MIPA. Untuk memahami kitab kuning seluruh siswa-siswi RMBI diwajibkan tinggal di Ma'had Darul Hikmah.

4) Kelas Keagamaan

MAN Malang I mulai tahun pelajaran 2012/2013 membuka kelas Keagamaan yang diharapkan agar lulusannya dapat memahami dan lebih mengerti tentang keagamaan serta diharapkan

dapat melanjutkan ke Timur Tengah Al-Alzhar Cairo Mesir dan Ummul Quro Mekkah, sehingga proses pembelajarannya pun lebih ditekankan dengan menggunakan untuk bidang studi Agama (Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, dan Fiqih).

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Pola Asuh Orang Tua

Angket diberikan kepada 51 responden dengan 21 pernyataan yang terdiri dari 7 item pernyataan pola asuh demokratis, 7 item pernyataan pola asuh otoriter dan 7 item pernyataan pola asuh permisif. Dari pernyataan-pernyataan yang diberikan telah diperoleh jumlah total skor dari pola asuh demokratis, otoriter dan permisif yang dibandingkan dengan jumlah total keseluruhan dari setiap pola asuh untuk mendapatkan persentase dari masing-masing pola asuh. adapun jumlah total keseluruhan dari setiap pola asuh yaitu 3959.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Dominan dari Setiap Pola Asuh

No	Pola Asuh	Total Skor	Frekuensi	Persentase
1	Demokratis	1368	18	34,56%
2	Otoriter	1311	17	33,11%
3	Permissif	1280	16	32,33%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 51 siswa, pola asuh yang dominan diterapkan oleh para orangtua siswa yaitu pola asuh demokratis dengan persentase sebesar 34,56% atau sebanyak 18 siswa yang mendapatkan

pola asuh demokratis dari orangtuanya. Sedangkan pola asuh otoriter menempati urutan kedua dengan persentase sebesar 33,11% atau sebanyak 17 siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orangtuanya dan pola asuh yang paling sedikit diterapkan oleh orangtua siswa yaitu pola asuh permissif dengan persentase sebesar 32,33% atau sebanyak 16 siswa yang mendapatkan pola asuh permissif dari orangtuanya.

Untuk rincian dari hasil distribusi frekuensi dari masing-masing jenis pola asuh orangtua ialah sebagai berikut:

a. Pola Asuh Demokratis

Variabel pola asuh demokratis terdiri dari 5 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 51 responden. Dari pernyataan-pernyataan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 7 pernyataan yang disediakan didapat skor tertinggi 35 dan skor terendah 7.

$$\text{Panjang interval} = \frac{35-7}{5} = 5,6$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	30 – 35	Sangat baik	21	41,2%
2	24 – 29	Baik	18	35,3%
3	18 – 23	Sedang	7	13,7%
4	12 – 17	Kurang baik	2	3,9%
5	6 – 11	Sangat kurang baik	3	5,9%
Jumlah			51	100%

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh demokratis di atas diperoleh frekuensi 21 atau 41,2% dengan kriteria sangat baik, frekuensi 18 atau

35,3% dengan kriteria baik, frekuensi 7 atau 13,7% dengan kriteria sedang, frekuensi 2 atau 3,9% dengan kriteria kurang baik dan frekuensi 3 atau 5,9% dengan kriteria sangat kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IIS MAN Malang 1 sebagian besar orangtuanya menerapkan pola asuh demokratis kriteria sangat baik dengan frekuensi 21 atau 41,2%.

b. Pola Asuh Otoriter

Variabel pola asuh otoriter terdiri dari 5 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 51 responden. Dari Pernyataan-pernyataan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 7 pernyataan yang disediakan didapat skor tertinggi 33 dan skor terendah 7.

$$\text{Panjang interval} = \frac{33-7}{5} = 5,2$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	28 – 32	Sangat baik	24	47,1%
2	23 – 27	Baik	17	33,3%
3	18 – 22	Sedang	7	13,7%
4	13 – 17	Kurang baik	0	0%
5	8 – 12	Sangat kurang baik	3	5,9%
Jumlah			51	100%

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh otoriter di atas diperoleh frekuensi 24 atau 47,1% dengan kriteria sangat baik, frekuensi 17 atau 33,3% dengan kriteria baik, frekuensi 7 atau 13,7% dengan kriteria sedang, frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria kurang baik dan frekuensi 3

atau 5,9% dengan kriteria sangat kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IIS MAN Malang 1 sebagian besar orangtuanya menerapkan pola asuh otoriter kriteria sangat baik dengan frekuensi 24 atau 47,1%.

c. Pola Asuh Permissif

Variabel pola asuh permissif terdiri dari 5 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 51 responden. Dari pernyataan-pernyataan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 7 pernyataan yang disediakan didapat skor tertinggi 35 dan skor terendah 7.

$$\text{Panjang interval} = \frac{35-7}{5} = 5,6$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permissif

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	30 – 35	Sangat baik	9	17,6 %
2	24 – 29	Baik	24	47,1%
3	18 – 23	Sedang	14	27,5%
4	12 – 17	Kurang baik	2	3,9%
5	6 – 11	Sangat kurang baik	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh otoriter di atas diperoleh frekuensi 9 atau 17,6% dengan kriteria sangat baik, frekuensi 24 atau 47,1% dengan kriteria baik, frekuensi 14 atau 27,5% dengan kriteria sedang, frekuensi 2 atau 3,9% dengan kriteria kurang baik dan frekuensi 2 atau 3,9% dengan kriteria sangat kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IIS MAN Malang 1 sebagian besar

orangtuanya menerapkan pola asuh permissif kriteria baik dengan frekuensi 24 atau 47,1%.

2. Status Sosial Ekonomi Orangtua

Variabel pola asuh orangtua terdiri dari 5 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pertanyaan. Setiap item memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 51 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 7 pertanyaan yang disediakan didapat skor tertinggi 35 dan skor terendah 14.

$$\text{Panjang interval} = \frac{35-14}{5} = 4,2$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi

No	Interval	Kondisi Sosial Ekonomi	Frekuensi	Persentase
1	31 – 34	Sangat Tinggi	15	29,4%
2	27 – 30	Tinggi	13	25,5%
3	23 – 26	Sedang	17	33,3%
4	19 – 22	Rendah	4	7,9%
5	15 – 18	Sangat Rendah	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Dari tabel distribusi frekuensi status sosial ekonomi di atas diperoleh frekuensi 15 atau 29,4% dengan kriteria sangat tinggi, frekuensi 13 atau 25,5% dengan kriteria tinggi, frekuensi 17 atau 33,3% dengan kriteria sedang, frekuensi 4 atau 7,9% dengan kriteria rendah dan frekuensi 2 atau 3,9% dengan kriteria sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IIS MAN Malang 1 sebagian besar status sosial ekonomi orangtua siswa ialah sedang dengan frekuensi 17 atau 33,3%.

3. Prestasi Belajar

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghargaan atas hasil belajar yang diambil dari nilai rata-rata tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan nilai Ujian Tengah Semester yang dicapai oleh siswa kelas X IIS MAN Malang 1. Nilai dari responden diperoleh nilai tertinggi dan terendah. Dari hasil ulangan harian didapat skor tertinggi 85 dan skor terendah 53.

$$\text{Panjang interval} = \frac{88-70}{3} = 6$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	83 – 88	Tinggi	12	23,5%
2	77 – 82	Sedang	19	37,3%
3	71 – 76	Rendah	20	39,2%
Jumlah			51	100%

Dari tabel distribusi frekuensi prestasi belajar di atas diperoleh frekuensi 12 atau 23,5% dengan kriteria tinggi, frekuensi 19 atau 37,3% dengan kriteria sedang dan frekuensi 20 atau 39,2% dengan kriteria rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IIS MAN Malang 1 sebagian besar prestasi belajar siswa termasuk pada kriteria rendah dengan frekuensi 20 atau 39,2%.

C. Analisa Data

1. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B (Koefisien regresi)	Beta	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Alpha	Hipotesis
Konstant	55,640	-		-	0.000	0.05	-
X1	0,073	0.215	2,119	2,00958	0.039	0.05	Diterima
X2	0.626	0.648	6,386	2,00958	0.000	0.05	Diterima
N = 51			F hitung = 27,888				
R = 0,733			F tabel = 3.19				
R Square = 0,537			Sig F = 0.000				
Adjusted R Square = 0,518			Alpha = 0.05				

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel bebas dan variabel terikat. Dengan bantuan analisis SPSS 16,0 didapat model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.640	3.303		16.845	.000		
x1	.073	.035	.215	2.119	.039	.935	1.069
x2	.626	.098	.648	6.386	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel di atas maka dapat diambil persamaan $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626X_2$.

Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 55,640 berarti bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 55,640 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pola asuh orangtua) dan X_2 (status sosial ekonomi orangtua).
- 2) Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 (pola asuh orangtua). Jadi apabila pola asuh orangtua mengalami peningkatan satu nilai/angka, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073.
- 3) Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Jadi apabila status sosial ekonomi orangtua mengalami peningkatan satu nilai/angka, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain pola asuh orangtua sebesar 0,073 dan status sosial ekonomi orangtua sebesar 0,626. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X₁) dan status sosial ekonomi orangtua (X₂) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) digunakan nilai R² sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.518	3.36654	1.745

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada tabel di atas diperoleh hasil R² (Koefisien determinasi) sebesar 0,537. Artinya bahwa 53,7% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X₁) dan status sosial ekonomi orangtua (X₂). Sedangkan sisanya 46,3% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel selain variabel pola asuh orangtua (X₁) dan variabel status sosial ekonomi orangtua (X₂).

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X₁) dan status sosial ekonomi orangtua (X₂). Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,733, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X₁)

dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) dengan prestasi belajar sebesar 73,3% yang menandakan bahwa hubungannya tergolong kuat.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak. Jika hasil signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 : Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.10
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.146	2	316.073	27.888	.000 ^a
	Residual	544.011	48	11.334		
	Total	1176.157	50			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,888 dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 48$. Pada kolom signifikan didapat nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05.

Pengujian hipotesis yang menggunakan F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 48$ didapat 3,19 untuk taraf 5% maka $F_{\text{hitung}} 27,888 > F_{\text{tabel}} 3,19$. Hal ini berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (prestasi belajar) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2).

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.640	3.303		16.845	.000		
x1	.073	.035	.215	2.119	.039	.935	1.069
x2	.626	.098	.648	6.386	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1) Variabel pola asuh orangtua (X_1)

a) Formulasi hipotesis

H_0 : Pola asuh orangtua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

H_a : Pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar

b) Kriteria pengujian

H_0 : Diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 : Ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

c) Nilai T_{hitung} dan probabilitas

Nilai T_{hitung} variabel pola asuh orangtua sebesar 2,119 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,039. $T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2.00958$ dan nilai probabilitas $0,039 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi secara parsial variabel pola asuh orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Variabel status sosial ekonomi orangtua (X_2)

a) Formulasi hipotesis

H_0 : Status sosial ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H_a : Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar

b) Kriteria pengujian

H_0 : Diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 : Ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

c) Nilai T_{hitung} dan probabilitas

Nilai T_{hitung} variabel status sosial ekonomi orangtua sebesar 6,386 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000. T_{hitung} 6,386 $>$ T_{tabel} 2.00958 dan nilai probabilitas 0,000 $<$ 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual (e/error) normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya nilai residual pada model regresi dengan variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 16.0 dengan metode Skewness dan kurtosis, maka diketahui nilai residual sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas
Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	51	-.438	.333	-.487	.656
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} = \frac{-0,438}{\sqrt{6/51}} = -1,277$$

$$Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}} = \frac{-0,487}{\sqrt{24/51}} = -0,709$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai standarisasi *skewness* (-1,277) dan nilai standarisasi *kurtosis* (-0,709) lebih kecil dari 1,96 maka dengan tingkat toleransi 0,05 atau 5%, nilai residual terstandarisasi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel bebas. Tepatnya multikolinieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti, dan istilah kolinieritas berkenaan dengan terdapatnya satu hubungan linier. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 16.0 dengan mencari nilai

TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), maka diketahui nilai TOL dan VIF sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.640	3.303		16.845	.000		
X1	.073	.035	.215	2.119	.039	.935	1.069
X2	.626	.098	.648	6.386	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) variabel pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua sebesar 0,935, sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua sebesar 1,069. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Hal ini karena dalam model regresi ini hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai R^2 X_1 , X_2 sama dengan R^2 X_2 , X_1 . Dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua sebesar 1,069 lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan). Penyebabnya yaitu karena variabel yang digunakan untuk memprediksi memiliki nilai yang sangat beragam,

sehingga menghasilkan nilai residual yang tidak konstan. Untuk mengetahui adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan) dengan variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) digunakan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan uji Glejser, maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.915	1.823		1.050	.299
X1	-.008	.019	-.062	-.423	.674
X2	.052	.054	.142	.964	.340

a. Dependent Variable: ABRESID

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena sig variabel pola asuh orangtua terhadap absolut residual sebesar $0.674 > 0,05$, dan sig variabel status sosial ekonomi orangtua terhadap absolut residual sebesar $0.340 > 0,05$.

d. Uji Otokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Penyebabnya yaitu karena adanya kelembaman waktu, adanya bias spesifikasi model dan manipulasi data. Pengujian ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah **Uji Durbin Watson (Uji DW)**. Untuk mengetahui ada tidaknya otokorelasi pada model regresi dengan variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 16.0 dan didapat nilai DW sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Otokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.518	3.36654	1.745

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

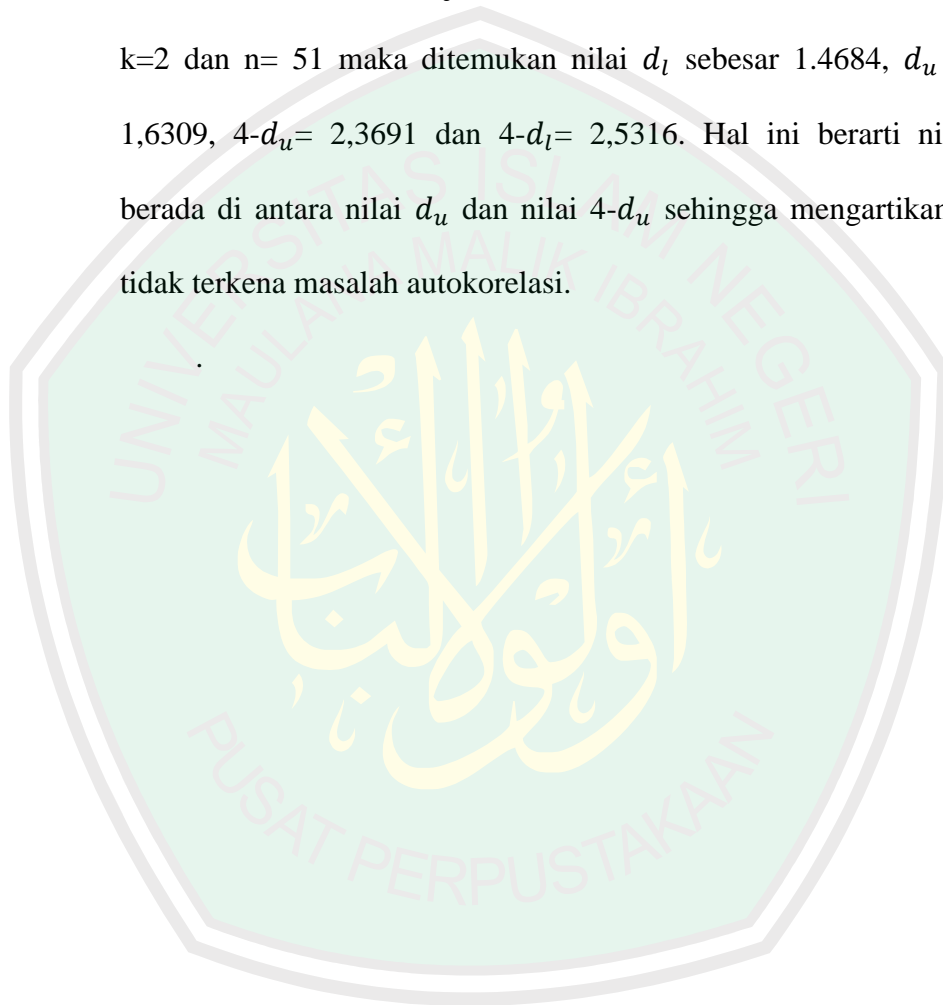
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1) Kriteria pengujian

- a) Jika nilai $DW < d_l$ atau nilai $DW > 4-d_l$ maka model regresi terkena masalah otokorelasi.
- b) Jika nilai DW berada di antara nilai d_u dan nilai $4-d_u$ maka model regresi tidak terkena masalah otokorelasi.

- c) Jika nilai DW berada di antara nilai d_l dan d_u atau nilai DW berada di antara nilai $4-d_u$ dan $4-d_l$ maka model regresi tidak ada kesimpulan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,745 dengan $k=2$ dan $n= 51$ maka ditemukan nilai d_l sebesar 1.4684, d_u sebesar 1,6309, $4-d_u= 2,3691$ dan $4-d_l= 2,5316$. Hal ini berarti nilai DW berada di antara nilai d_u dan nilai $4-d_u$ sehingga mengartikan bahwa tidak terkena masalah autokorelasi.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar, banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan langsung mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh, membimbing dan memotivasi anak. Pola asuh orangtua adalah salah satu faktor yang mendukung prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar”. Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.¹

Dari penjelasan di atas dikatakan bahwa pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orangtua merupakan pendidik pertama dan yang paling bertanggungjawab atas anaknya baik dalam perkembangan jasmani, rohani dan pendidikannya. Dalam kesehariannya setiap anak tumbuh dengan perlakuan dan pembiasaan dari pola asuh yang diberikan orangtuanya. Walaupun pola asuh yang diterapkan setiap orangtua kepada anaknya berbeda-beda baik itu pola asuh demokratis, otoriter atau permissif, namun pengaruhnya akan baik jika pola asuh tersebut sesuai dengan kebutuhan anak. Jika orangtua menginginkan prestasi anak terus meningkat maka orangtua

¹ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 132.

harus memperhatikan pola asuh yang diterapkan selama ini, sudah sesuai atau tidak atau sudahkah membuat anak untuk nyaman dalam proses belajarnya.

Dari hasil penelitian terdahulu, Zaenal Muttaqin dalam penelitiannya kepada siswa kelas XI IPS MAN Lamongan juga mendapatkan hasil bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 54,7% sedangkan sisanya 45,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan regresi $Y = 58,862 + 0,265X_1$.²

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada 51 responden tentang pola asuh orangtua menunjukkan bahwa pola asuh yang dominan diterapkan oleh para orangtua siswa adalah pola asuh demokratis. Persentase dari pola asuh demokratis sebesar 34,56% atau sebanyak 18 siswa yang mendapatkan pola asuh demokratis dari orangtuanya. Sedangkan pola asuh otoriter menempati urutan kedua dengan persentase sebesar 33,11% atau sebanyak 17 siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orangtuanya dan pola asuh yang paling sedikit diterapkan oleh orangtua siswa yaitu pola asuh permissif dengan persentase sebesar 32,33% atau sebanyak 16 siswa yang mendapatkan pola asuh permissif dari orangtuanya. Adapun persentase dari masing-masing pola asuh dapat dibagi menjadi lima kriteria, antara lain: sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat kurang baik. Pola asuh demokratis yang paling dominan diterapkan oleh orangtua siswa yaitu pola asuh demokratis kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 41,2%. Sedangkan pola asuh otoriter yang paling dominan diterapkan oleh orangtua siswa yaitu pola asuh otoriter kriteria sangat

² Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2013.

baik dengan persentase sebesar 47,1%. Sementara pola asuh permissif yang paling dominan diterapkan oleh orangtua siswa yaitu pola asuh permissif kriteria baik dengan persentase sebesar 47,1%.

Atas dasar hasil yang diperoleh, maka sebagian besar siswa dalam kehidupan sehari-hari berada dalam asuhan demokratis yang sangat baik, yaitu orangtua yang memberikan kesempatan bagi anak untuk berpendapat mengapa ia melanggar aturan sebelum hukuman dijatuhkan, hukuman diberikan hanya kepada perilaku salah, dan memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Gunarsa bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orangtua, memberikan penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh demokratis, anak tumbuh rasa tanggung jawab dan mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada. Sebagian siswa yang lain dalam kehidupan sehari-hari berada dalam asuhan otoriter dan permissif. Pada pola asuh otoriter, orangtua menetapkan standart yang harus dipenuhi oleh anak yang terkadang memaksa untuk melakukan apa yang ditentukan oleh orangtuanya. Selain itu orangtua secara ketat memberikan peraturan-peraturan dan berorientasi pada hukuman. Namun dibalik hal itu anak yang mendapatkan pola asuh demikian akan cenderung disiplin, taat aturan dan konsisten dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik dalam belajar maupun yang lainnya. Sementara siswa yang mendapat pola asuh permissif, orangtua mereka selalu memberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan dan aturan kepada anak untuk memilih sikap dalam

setiap mengambil keputusan baik dalam belajar maupun yang lainnya, tidak ada hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik, tidak adanya hukuman meski anak melanggar peraturan. Hal demikian akan menjadikan anak kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Namun bila anak mampu menggunakan kebebasan secara bertanggung jawab, maka dapat menjadi seorang yang mandiri, kreatif dan mampu mewujudkan aktualitasnya.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dengan menggunakan T_{hitung} didapatkan hasil $T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2.00958$ dan nilai probabilitas $0,039 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (prestasi belajar) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas pola asuh orangtua (X_1). Jadi secara parsial variabel pola asuh orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015.

Dari uraian-uraian di atas telah dijelaskan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka dari itu orangtua sudah pasti mempunyai tanggungjawab untuk membina anak, salah satunya melalui pola asuh mereka terhadap anak. Karena pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan suci. Seperti dalam hadits nabi yang berbunyi: “Dari Abu Khurairah ra. Berkata, Rasulullah SAW bersabda setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, orangtua lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi. (HR.Bukhori Muslim).³

³Ayat mengenai pola asuh orangtua
<http://sumsel.kemenag.go.id/file/file/TULISAN/fhry1406000264.pdf>, diakses 13 April 2015 jam 23.17 WIB)

Hadist diatas menjelaskan bahwa orangtua mempunyai kewajiban dalam mengasuh dan mendidik anak. Selanjutnya Abu ‘Ala berkata dalam syairnya Al-Bayan: Akan tumbuh dan berkembang seorang anak sebagaimana perlakuan dan pembiasaan orangtuanya terhadapnya, anak tidak mungkin menjadi hina dan tercela. Apabila kita memahami betapa besar pengaruh lingkungan rumah bagi kehidupan anak maka kedua orangtuanya memiliki kewajiban penuh dalam mempersiapkan anak dan melindunginya dari kehinaan serta mengarahkannya agar tumbuh di dalam jiwanya ruh agama dan kemuliaan.⁴

Mengenai kewajiban orangtua untuk anak-anaknya atau keluarganya juga tercantum Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْذُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غُلٰظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “---Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁵

Implikasi ayat diatas mewajibkan orang tua bertanggung jawab atas kelangsungan kehidupan keluarganya dari siksa api neraka. Oleh karena itu, tidaklah diragukan lagi bahwa tanggung jawab orangtua terbebani pada mereka termasuk dalam bentuk pendidikan anak-anak mereka, baik mereka sadari atau tidak, diterima atau tidak karena hal itu merupakan fitrah yang telah dikodratkan Allah SWT. Kepada setiap orangtua yang mereka tidak bisa menolak atau

⁴ Ibid.

⁵ Wawan Sjachriyanto. Qur'an Player, versi 2.0.1.0

berpaling dari tanggung jawab mereka yang merupakan amanat dari Allah yang dibebankan kepada orangtua.

B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1

Status sosial ekonomi juga menjadi salah satu faktor dalam menunjang prestasi belajar siswa. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga yang kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya, ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.⁶

Fleming dalam bukunya, *The Social Psychology of Education* (hlm.42), dalam Imam Musbikin, mengatakan bahwa status sosial ekonomi suatu keluarga itu mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, sehingga pada umumnya anak-anak yang pandai berasal dari keluarga yang makmur.⁷ Hal ini menandakan bahwa status sosial ekonomi keluarga juga menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalin proses belajarnya.

Keluarga yang mempunyai pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah menemui segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain sehingga anak akan termotivasi dalam belajar. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya akan mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Hal ini dapat

⁶ Alex Sobur, Psikologi Umum. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003) hlm 245.

⁷ Ibid. hlm 234-235.

menurunkan semangat anak untuk belajar. Dengan kata lain bahwa status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian terdahulu, Farid Handoyo dalam penelitiannya kepada siswa kelas XI IPS SMA 1 Durenan juga mendapatkan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 39,9% sedangkan sisanya 60,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan regresi $Y = 56,711 + 0,548X_1 + 0,221X_2$ ⁸

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 51 responden tentang status sosial ekonomi orangtua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 33,3% siswa atau sebanyak 17 siswa memberikan penilaian sedang terhadap status sosial ekonomi orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa ialah sedang.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dengan menggunakan T_{hitung} didapatkan hasil bahwa $T_{hitung} 6,386 > T_{tabel} 2,00958$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (prestasi belajar) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas status sosial ekonomi orangtua (X_2). Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015.

⁸ Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2011.

Status sosial ekonomi orangtua banyak menentukan perkembangan dan pendidikan siswa disamping menjadi faktor penting bagi kesejahteraan keluarga. Misalnya keluarga yang ekonominya tinggi, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi siswa di dalam keluarga lebih luas, sehingga mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh sarana dan fasilitas belajar yang menunjang pendidikan siswa. Berbeda dengan keluarga yang status sosial ekonomi yang rendah, biasanya akan menyebabkan terhambatnya perkembangan belajar siswa. Selain itu dengan status sosial ekonomi yang tinggi, orangtua juga mampu memberikan nafkah kepada anaknya, karena memberikan nafkah kepada anak merupakan kewajiban orangtua. Nafkah di sini tidak hanya nafkah berupa makanan tetapi juga biaya untuk pendidikan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 233:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: “---Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melebihi kemampuannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga ayah karena anaknya dan warispun demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada

dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Malihat apa yang kamu kerjakan”⁹

Selain itu Allah juga berfirman dalam surat At-Thalaq ayat 7:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا
إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: “hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rizkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”¹⁰

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Dapat disimpulkan bahwa dengan status sosial ekonomi orangtua yang sedang sudah cukup membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar secara optimal kemudian secara berkelanjutan dapat mempengaruhi siswa tersebut dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1

Pola asuh orangtua merupakan cara orangtua mengasuh, mendidik dan mengatur anak dengan segala perlakuan dan pembiasaan yang dilakukan demi menjadikan anak seperti yang orangtua harapkan. Sedangkan status sosial

⁹ Wawan Sjachriyanto. Qur'an Player, versi 2.0.1.0

¹⁰ Ibid.

ekonomi orangtua merupakan gambaran keadaan orangtua yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan dan status sosial orangtua dalam masyarakat.

Seorang anak yang mendapatkan pola asuh yang baik maka akan mempengaruhi secara positif terhadap cara anak berperilaku dan bersikap kepada segala hal yang dihadapinya. Misalnya anak yang mendapatkan pola asuh yang baik dari orangtuanya cenderung senang melakukan perilaku sosial, mencoba untuk selalu bertanggungjawab pada apa yang menjadi kewajibannya, dan senang berlomba-lomba dalam meraih prestasi belajar. Selain itu, dalam proses belajar tentunya banyak alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan belajar, baik di sekolah dan di rumah. Kelengkapan fasilitas penunjang dalam proses belajar di sekolah antara lain alat tulis, buku catatan, modul dan tentunya uang untuk mendaftar dan membayar SPP di sekolah favorit atau sekolah yang didambakan anak. Sedangkan di rumah yaitu kenyamanan belajar dengan adanya ruangan yang dapat mendukung kegiatan belajar yaitu tempat yang bisa untuk berkonsentrasi, jauh dari gangguan dan keramaian, misalnya kamar pribadi atau ruang khusus untuk belajar. Selain itu tersedianya asupan bergizi yaitu makanan sehat, hal ini merupakan faktor utama yang dibutuhkan oleh tubuh agar tetap sehat dan bugar. Kebutuhan-kebutuhan tersebut tentunya akan tercapai jika orangtua berada pada tingkat atau keadaan ekonomi yang cukup atau mampu. Jika kedua aspek tersebut pola asuh yang baik dan status ekonomi yang cukup terpenuhi kemungkinan besar seorang anak akan mampu mengekspresikan diri untuk belajar

dengan serius baik di sekolah dan di rumah yang tentunya akan berpengaruh langsung pada prestasi belajarnya di sekolah.

Walaupun tidak ada teori yang menyatakan bahwa secara simultan pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun hasil dari analisis data menggunakan uji hipotesis menghasilkan data bahwa secara simultan kedua variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, Pengujian hipotesis yang menggunakan F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 48$ didapat 3,19 untuk taraf 5% maka $F_{hitung} 27,888 > F_{tabel} 3,19$. Hal ini berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (prestasi belajar) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2). Hal ini menunjukkan secara simultan atau secara bersama-sama pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015. Sedangkan dari hasil uji regresi linier berganda dapat diambil persamaan $Y = 55,640 + 0,07X_1 + 0,626X_2$. Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 55,640 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (pola asuh orangtua) dan X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,073 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 (pola asuh orangtua). Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,626 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (status sosial ekonomi orangtua). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa,

namun status sosial ekonomi orangtua (X_2) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar daripada pola asuh orangtua (X_1).

Dalam meningkatkan prestasi diharapkan orangtua untuk dapat menyesuaikan, memperbaiki atau mengubah pola asuh yang dipakai untuk mendapatkan perubahan positif dari anak ke arah yang dapat membanggakan orangtua pada khususnya misalnya meningkatnya prestasi anak. Dan bagi orangtua yang kemampuan ekonominya rendah atau menengah kebawah diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatannya. Dalam meningkatkan pendapatan bisa dengan mencari alternatif pendapatan lain atau mencari pekerjaan tambahan. Dengan meningkatnya pendapatan seseorang maka akan semakin makmur dia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, semakin harmonis keluarganya dan semakin dekat dengan cita-citanya. Misalnya cita-cita untuk anak, ingin menyekolahkan anaknya di sekolah favorit dan terus melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial variabel Pola Asuh Orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal demikian terjadi karena sebagian besar siswa mendapatkan pola asuh yang tepat atau pola asuh yang sesuai, sehingga mempengaruhi mereka dalam menyikapi pelajaran/ilmu dan memiliki tanggungjawab terhadap belajar sebagai salah satu kewajibannya sebagai siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis hipotesis uji parsial yang dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pola Asuh Orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal demikian terjadi karena sebagian besar siswa dengan berbagai tingkat status sosial ekonomi orangtua baik status sosial ekonomi tinggi, sedang dan rendah sesuai atau mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah yaitu kepada hasil belajar yang tinggi, sedang atau rendah. Misalnya siswa dari orangtua dengan status sosial ekonomi yang tinggi,

hasil belajarnya juga tinggi dan seterusnya. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil analisis hipotesis uji parsial yang dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan variabel bebas (Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal demikian terjadi karena sebagian besar siswa mendapat dukungan baik dari pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua. Pola asuh yang dimaksud yaitu pola asuh yang sesuai atau pola asuh yang tepat bagi siswa dan status sosial ekonomi yang dimaksud yaitu status ekonomi orangtua yang dapat menyesuaikan kepada kebutuhan siswa dalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa. ini dibuktikan dengan diperoleh nilai dari analisis hipotesis uji simultan yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015. Sedangkan berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil R^2 mengartikan bahwa variabel Pola Asuh Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua mampu menjelaskan variabel Prestasi Belajar Siswa sebesar 53,7% dan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi orangtua .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Karena adanya pengaruh yang signifikan dari pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Maka orangtua yang menerapkan pola asuh yang tidak atau kurang sesuai hendaknya merubah atau meningkatkan pola asuh yang diterapkan saat ini kepada pola asuh yang paling tepat atau sesuai dengan kebutuhan anak. Sehingga dengan pola asuh yang tepat anak akan merasa nyaman melakukan kegiatan-kegiatan baik di sekolah ataupun di rumah, terutama dalam hal kenyamanan dalam proses belajarnya yang akan mempengaruhi langsung dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
2. Karena adanya pengaruh yang signifikan dari status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Maka orangtua yang status sosial ekonominya tergolong rendah atau kurang mampu hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatan atau mencari pekerjaan tambahan demi memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar yang secara langsung juga akan meningkatkan prestasi belajar anak.
3. Secara keseluruhan (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IIS MAN Malang 1 pada semester ganjil 2014/2015. Dengan itu hendaknya orangtua lebih

meningkatkan pola asuh menjadi lebih tepat dan status sosial ekonomi menjadi lebih baik atau menggabungkan dua faktor tersebut untuk menjadi faktor yang meningkatkan prestasi belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barmawi, Bakir Yusuf. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: Dina Utama.
- Barru Cerdas. *Jenis-jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif* (<http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>, diakses 14 Desember 2014 jam 20.11 WIB).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajardan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanan H. 2005. *Anak Shalih. Investasi Dunia-Akherat*. Hidayatulloh Edisi 03/XVIII/Julihal 26-27
- Horton, Paul B, dan Chester I. Hunt. 2010. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Musbikin, Imam. 2009. *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?*. Jogjakarta: Diva Press.
- Poerwadanninta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sjachriyanto, Wawan. 2005. *Qur'an Player*, versi 2.0.1.0
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subliyanto, *Subjek Penelitian dan Responden*
(<http://subliyanto.blogspot.com/2010/06/subyek-penelitian-dan-responden.html>, diakses 14 Desember 2014 jam 19.02 WIB).
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarmudi. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Syah, Darwyan dkk. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Spikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

No Responden :

Nama Siswa :

Kelas/Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dan pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Pengisian angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport anda dan pilihan anda tidak dinilai “benar” atau “salah”, karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
3. Cara menjawab pertanyaan dalam **Angket Pola Asuh Orangtua** adalah dengan memberikan tanda *check* (✓) pada jawaban yang tersedia. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang telah tersedia, masing-masing alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut:
TP : Menyatakan bahwa hal tersebut **Tidak Pernah** terjadi.
P : Menyatakan bahwa hal tersebut **Pernah** terjadi.
J : Menyatakan bahwa hal tersebut **Jarang/Kadang-Kadang** terjadi.
S : Menyatakan bahwa hal tersebut **Sering** terjadi.
SS : Menyatakan bahwa hal tersebut **Sangat Sering/Selalu** terjadi.
4. Cara menjawab pertanyaan dalam **Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua** adalah dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang telah tersedia pada soal pilihan ganda.
5. Terimakasih atas bantuan dan kesediaan anda dalam menjawab seluruh pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan realita/keadaan yang sebenarnya.

Angket Pola Asuh Orangtua

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	J	S	SS
1	Saya diikutsertakan dalam membuat peraturan keluarga					
2	Orangtua saya memberikan penjelasan kepada saya ketika membuat peraturan					
3	Ketika saya berbuat kesalahan, orangtua saya memperhatikan penjelasan saya					
4	Orangtua saya berusaha membuat saya nyaman belajar di rumah					
5	Saya mendapatkan hadiah jika hasil belajar saya memuaskan					
6	Orangtua saya memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang saya alami					
7	Orangtua saya memberikan motivasi untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi					
8	Ketika saya akan melanjutkan sekolah, maka diputuskan dengan musyawarah keluarga					
9	saya meminta izin jika hendak keluar rumah					
10	Setiap hari orangtua mengingatkan saya untuk belajar					
11	Orangtua saya menetapkan kapan waktu untuk belajar dan bermain saya sehari-hari					
12	Saya tidak boleh membantah atas setiap peraturan yang dibuat oleh orangtua saya					
13	Orangtua saya memuji saya jika saya belajar					
14	Jika saya melanggar peraturan yang dibuat orangtua, saya akan mendapatkan hukuman					
15	Orangtua saya mengontrol dan mengawasi perkembangan nilai dan prestasi saya di sekolah					
16	Orangtua saya menanyakan PR atau tugas dari sekolah yang harus dikerjakan					
17	Saya bebas melakukan aktifitas apapun di sekolah					
18	Saya bebas melakukan aktifitas apapun di rumah					
19	Saya bebas melakukan aktifitas apapun di luar sekolah atau di luar rumah					
20	Saya bebas berteman dengan siapapun					
21	Saya bebas memilih sekolah yang saya inginkan					
22	Saya bebas berperilaku					
23	Saya bebas berpenampilan					

Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua

1. Apa pendidikan terakhir ayah anda?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ayah anda?
 - a. Lainnya, sebutkan....
 - b. Buruh
 - c. Pedagang
 - d. Pegawai swasta
 - e. Pegawai negeri/PNS
3. Berapakah besar pendapatan ayah anda?
 - a. \leq Rp500.000/bulan
 - b. Rp 500.000 – 1000.000/bulan
 - c. Rp 1000.000 – 2.000.000/bulan
 - d. Rp 2.000.000 – 3000.000/bulan
 - e. \geq Rp 3000.000/bulan
4. Apa pendidikan terakhir ibu anda?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD/Sederajat
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
5. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ibu anda?
 - a. Lainnya, sebutkan....
 - b. Buruh
 - c. Pedagang
 - d. Pegawai swasta
 - e. Pegawai negeri/PNS
6. Berapakah besar pendapatan ibu anda?
 - a. \leq Rp500.000/bulan
 - b. Rp 500.000 – 1000.000/bulan
 - c. Rp 1000.000 – 2.000.000/bulan
 - d. Rp 2.000.000 – 3000.000/bulan
 - e. \geq Rp 3000.000/bulan
7. Berapa jumlah semua anak kandung dan anak tiri atau anak angkat yang menjadi tanggungan orangtua anda?
 - a. \geq 5 orang
 - b. 4 orang
 - c. 3 orang
 - d. 2 orang
 - e. 1 orang

No. Re sp	Pola Asuh Orangtua X1																						Satus Sosial Ekonomi Orangtua X2							Prestasi Belajar Siswa				
	Demokratis								Otoriter								Permissif						Σ X1	X2							Σ X2	Nilai Siswa		
	1	2	3	4	5	6	7	Σ	8	9	10	11	12	13	14	Σ	15	16	17	18	19	20		21	Σ	1	2	3	4	5			6	7
1	2	3	4	3	3	4	1	20	5	5	4	4	4	2	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	76	5	4	4	4	1	1	4	23	70
2	3	5	5	3	5	5	5	31	5	3	3	5	3	5	3	27	3	4	4	4	3	4	4	26	84	5	4	4	5	3	3	5	29	72
3	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	4	5	4	4	4	31	4	4	4	5	5	5	5	32	96	5	5	5	3	1	1	3	23	75
4	2	2	2	5	1	5	1	18	3	5	4	5	1	5	5	28	5	1	3	3	1	3	3	19	65	4	4	4	4	5	4	4	29	78
5	5	5	5	5	5	5	3	33	3	3	4	4	5	5	3	27	5	5	5	4	5	5	5	34	94	4	3	4	3	1	1	3	19	75
6	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	3	5	3	31	3	4	3	4	4	3	3	24	89	4	5	5	4	1	1	4	24	72
7	3	4	5	3	5	5	3	28	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	83	5	4	4	5	4	3	3	28	76
8	5	5	5	5	5	5	3	33	5	3	4	5	4	4	5	30	4	3	3	3	5	3	5	26	89	5	5	5	5	5	5	5	35	88
9	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	3	5	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	82	5	5	5	4	1	1	4	25	75
10	1	5	4	2	2	5	4	23	5	3	2	3	1	4	1	19	4	3	5	5	1	5	5	28	70	4	3	3	4	1	1	4	20	77
11	5	4	5	3	4	4	4	29	5	5	3	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	85	5	5	5	5	1	1	5	27	76
12	2	4	4	3	4	4	4	25	4	2	1	1	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26	69	5	4	4	4	1	1	4	23	75
13	3	1	3	1	2	3	3	16	5	4	5	5	1	3	3	26	5	1	3	4	3	1	1	18	60	5	4	4	4	1	1	4	23	74
14	1	1	1	2	2	1	2	10	1	1	2	2	2	2	1	11	1	1	1	1	1	1	1	7	28	4	2	3	3	1	1	3	17	70
15	1	3	3	1	3	2	3	16	5	5	5	5	1	5	3	29	3	3	1	1	2	1	1	12	57	4	4	5	4	3	3	4	27	70
16	4	5	3	4	4	5	5	30	4	2	2	4	2	4	3	21	3	4	4	2	4	3	3	23	74	5	3	3	5	5	4	5	30	76
17	2	4	4	2	2	3	3	20	4	3	4	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21	64	5	5	5	4	3	4	4	30	84
18	3	4	4	3	4	4	3	25	5	4	3	4	3	4	3	26	4	4	4	5	4	4	4	29	80	4	2	2	2	1	1	2	14	75
19	1	1	1	2	2	1	2	10	1	1	2	2	2	2	1	11	1	1	1	1	1	1	1	7	28	4	4	4	5	4	3	5	29	72
20	3	3	5	3	3	5	5	27	5	5	5	4	4	3	1	27	1	5	3	5	5	3	3	25	79	5	4	4	3	3	2	3	24	78
21	4	4	4	4	5	5	4	30	5	5	3	4	3	4	4	28	4	4	3	5	4	5	5	30	88	5	4	4	5	5	4	5	32	85
22	3	4	4	4	5	5	3	28	5	4	3	2	4	4	3	25	4	4	3	4	4	3	2	24	77	5	5	5	4	1	1	4	25	80
23	5	4	5	2	5	5	4	30	2	4	4	4	2	5	3	24	5	2	2	5	1	1	1	17	71	3	3	4	4	3	2	4	23	80
24	3	4	4	3	3	5	5	27	5	4	3	4	3	4	3	26	3	3	3	4	4	3	3	23	76	5	5	5	5	4	2	5	31	84
25	3	3	3	3	3	4	4	23	4	3	3	3	4	2	2	21	4	3	3	3	4	4	4	25	69	5	5	5	4	1	1	4	25	75

26	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	4	5	3	30	4	4	4	5	4	5	5	31	95	4	3	3	5	4	4	5	28	74
27	4	4	5	5	4	4	5	31	5	5	4	5	2	2	3	26	5	5	2	5	4	5	5	31	88	4	4	4	4	3	2	4	25	78
28	4	4	5	5	5	5	5	33	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	1	1	23	85	5	5	5	5	5	4	5	34	80
29	3	4	5	3	5	5	4	29	5	4	3	4	3	5	4	28	4	4	4	4	5	3	3	27	84	5	4	4	5	3	2	5	28	80
30	2	3	4	4	4	5	5	27	4	5	3	3	4	4	5	28	4	5	3	4	4	3	3	26	81	5	3	3	5	5	5	5	31	84
31	3	4	4	1	3	5	4	24	5	4	3	1	4	3	1	21	3	5	3	1	5	3	3	23	68	5	4	5	5	5	5	5	34	80
32	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	5	4	4	3	3	28	3	4	4	5	5	4	4	29	87	5	4	4	5	5	3	5	31	87
33	4	4	4	3	4	4	4	27	5	5	4	4	4	5	3	30	4	5	3	4	5	4	4	29	86	3	3	3	4	3	4	4	24	78
34	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	5	4	33	4	4	3	4	4	3	3	25	92	5	5	5	5	5	5	5	35	86
35	4	5	5	5	4	5	3	31	2	4	5	5	3	4	4	27	5	2	3	4	5	2	2	23	81	5	5	5	5	5	5	5	35	80
36	4	5	5	3	5	5	2	29	5	3	1	5	3	5	1	23	5	5	4	4	4	4	4	30	82	5	3	3	5	5	5	5	31	80
37	5	4	4	3	3	5	5	29	4	4	3	3	5	5	3	27	5	5	5	4	4	3	3	29	85	4	4	4	3	1	1	3	20	74
38	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	4	4	2	2	24	5	4	4	4	5	3	3	28	87	4	5	5	4	3	3	4	28	80
39	2	5	2	5	5	2	2	23	4	3	2	4	2	2	1	18	4	5	4	5	5	4	4	31	72	4	3	5	4	3	5	4	28	80
40	1	3	4	4	5	5	4	26	5	3	4	4	3	5	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28	83	5	5	5	5	5	5	5	35	85
41	4	4	5	3	5	4	4	29	5	5	5	3	4	5	4	31	3	3	3	4	3	3	3	22	82	5	4	3	5	3	2	5	27	77
42	4	4	2	3	4	4	4	25	4	2	2	3	5	4	5	25	3	4	4	3	2	3	3	22	72	5	4	4	5	1	1	5	25	80
43	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	5	5	5	5	5	5	5	35	49	4	3	3	4	1	1	4	20	73
44	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	4	4	5	5	4	30	5	5	3	2	5	4	4	28	93	5	5	5	5	4	4	5	33	85
45	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	5	5	4	4	4	30	4	3	3	3	3	2	3	21	81	4	3	4	4	3	4	4	26	74
46	3	4	4	3	5	5	4	28	5	4	3	5	4	4	4	29	4	3	3	5	5	5	5	30	87	5	5	5	5	5	4	5	34	87
47	4	5	2	2	2	3	4	22	4	5	2	3	2	3	3	22	2	5	3	3	4	3	3	23	67	4	5	5	5	5	3	5	32	84
48	4	4	5	3	5	5	4	30	5	5	3	4	4	5	3	29	5	4	4	5	3	3	3	27	86	4	4	4	4	4	2	4	26	77
49	5	5	5	3	5	5	4	32	5	3	2	5	4	5	2	26	4	4	4	4	5	1	1	23	81	4	4	3	4	4	3	4	26	80
50	4	4	5	3	5	5	5	31	5	4	4	4	3	5	4	29	5	5	3	3	3	3	3	25	85	5	5	5	5	5	5	5	35	86
51	4	3	5	5	5	5	5	32	3	5	5	5	5	5	4	32	4	4	4	5	4	1	1	23	87	5	3	2	5	2	3	5	25	77

VALIDITAS DAN RELIABILITAS POLA ASUH ORANGTUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1.1	3.4118	1.28338	51
x1.2	3.9020	1.11812	51
x1.3	4.0588	1.19016	51
x1.4	3.3529	1.19706	51
x1.5	3.9804	1.20814	51
x1.6	4.3333	1.14310	51
x1.7	3.7843	1.15436	51
x1.8	4.2157	1.13690	51
x1.9	3.9216	1.18056	51
x1.10	3.3922	1.16753	51
x1.11	3.8627	1.11390	51
x1.12	3.2549	1.12859	51
x1.13	3.9020	1.11812	51
x1.14	3.1569	1.18950	51
x1.15	3.8431	1.02708	51
x1.16	3.7647	1.12407	51

x1.17	3.4314	.94350	51
x1.18	3.8039	1.13172	51
x1.19	3.7843	1.20522	51
x1.20	3.2157	1.23796	51
x1.21	3.2549	1.26243	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	74.2157	178.693	.659	.897
x1.2	73.7255	181.123	.684	.896
x1.3	73.5686	176.170	.803	.893
x1.4	74.2745	184.043	.538	.900
x1.5	73.6471	178.673	.707	.895
x1.6	73.2941	177.812	.782	.894
x1.7	73.8431	185.375	.517	.900
x1.8	73.4118	185.047	.537	.900
x1.9	73.7059	183.212	.574	.899
x1.10	74.2353	191.864	.301	.906
x1.11	73.7647	186.984	.484	.901
x1.12	74.3725	184.678	.554	.899
x1.13	73.7255	186.923	.484	.901
x1.14	74.4706	188.134	.411	.903
x1.15	73.7843	189.813	.427	.902
x1.16	73.8627	186.681	.489	.901
x1.17	74.1961	191.121	.420	.903
x1.18	73.8235	186.548	.489	.901
x1.19	73.8431	184.375	.523	.900
x1.20	74.4118	189.047	.364	.904
x1.21	74.3725	188.038	.385	.904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.6275	202.958	14.24635	21

VALIDITAS DAN RELIABILITAS STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	4.5686	.57463	51
x2.2	4.0392	.87088	51
x2.3	4.1373	.87223	51
x2.4	4.3529	.74360	51
x2.5	3.0784	1.62288	51
x2.6	2.7843	1.51412	51
x2.7	4.3137	.76132	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	22.7059	22.852	.375	.802
x2.2	23.2353	21.024	.433	.792
x2.3	23.1373	21.521	.366	.801
x2.4	22.9216	19.714	.754	.752
x2.5	24.1961	14.001	.709	.748
x2.6	24.4902	15.215	.655	.757
x2.7	22.9608	19.798	.718	.756

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.2745	25.243	5.02425	7

HASIL ANALISIS REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.518	3.36654	1.745

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.146	2	316.073	27.888	.000 ^a
	Residual	544.011	48	11.334		
	Total	1176.157	50			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.640	3.303		16.845	.000		
	x1	.073	.035	.215	2.119	.039	.935	1.069
	x2	.626	.098	.648	6.386	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model Dimension		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	x1	x2
1	1	2.963	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.130	.00	.62	.63
	3	.014	14.767	1.00	.38	.36

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	68.3282	84.2789	78.3922	3.55569	51
Residual	-7.93860	5.59021	.00000	3.29852	51
Std. Predicted Value	-2.830	1.656	.000	1.000	51
Std. Residual	-2.358	1.661	.000	.980	51

a. Dependent Variable: y

Hasil Uji Asumsi Klasik

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	51	-.438	.333	-.487	.656
Valid N (listwise)	51				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.640	3.303		16.845	.000		
X1	.073	.035	.215	2.119	.039	.935	1.069
X2	.626	.098	.648	6.386	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.915	1.823		1.050	.299
X1	-.008	.019	-.062	-.423	.674
X2	.052	.054	.142	.964	.340

a. Dependent Variable: ABRESID

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.518	3.36654	1.745

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANAN 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Chairatul Umami Rusdiah
NIM : 11130097
Jurusan : Pendidikan IPS (Program Studi Pendidikan Ekonomi)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, ME

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	10-10-2014	Menentukan Judul dan Topik Penelitian	1.
2	22-10-2014	Proposal	2.
3	20-02-2015	Revisi Proposal	3.
4	25-02-2015	Angket Penelitian	4.
5	31-02-2015	Revisi Angket Penelitian	5.
6	14-04-2015	Bab IV, V, VI	6.
7	11-05-2015	Revisi Bab IV, V, VI	7.
8	15-05-2015	Bab I, II, III, IV, V, VI	8.
9	26-05-2015	Revisi Bab I, II, III, IV, V, VI dan ACC	9.

Malang, 27 Mei 2015
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

BIODATA PENELITI



Nama : Chairatul Umami Rusdiah
NIM : 11130097
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 29 Agustus 1993
Alamat : Jl. Sumber Malang, Ds. Widoropayung
RT. 01 RW. 01, Kec. Besuki, Kab. Situbondo
Nomor HP : 085745029887
Email : chairatulumami@yahoo.com
Nama Orangtua
Ayah : H. Muhammad Rusdi
Ibu : HJ. Siti Chairatun Nisa'
Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------------------------------|------------------|
| 1. TK Nurul Yaqin Besuki Situbondo | Lulus Tahun 1999 |
| 2. SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo | Lulus Tahun 2005 |
| 3. SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo | Lulus Tahun 2008 |
| 4. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo | Lulus Tahun 2011 |
| 5. S1 Pendidikan IPS (Prodi Ekonomi) UIN Malang | Lulus Tahun 2015 |